

# BULETIN

# PELAUT



INTERNATIONAL  
TRANSPORT  
WORKERS'  
FEDERATION

## PELAUT DI JANTUNG MARITIM HIJAU

DALAM EDISI INI:  
KRIMINALISASI – KETAHUI HAK ANDA  
LINDUNGI DIRI ANDA DARI DITELANTARKAN

PANDUAN 12 HALAMAN YANG DAPAT DILEPAS  
UNTUK MENDAPATKAN BANTUAN

Bahasa Indonesia no. 38/2024





## 2 DAFTAR ISI



- 4**    **CAPAIAN TERKAIT FOC 2023**
- 5**    **MARITIM YANG LEBIH HIJAU**
- 8**    **KEHIDUPAN DI LAUT**
- 13**   **PENIPUAN**
- 14**   **PENELANTARAN**
- 16**   **PEREMPUAN DI MARITIM**
- 18**   **KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN**
- 19**   **PROFIL : CARLOS MULLER, CONTTMAF, BRASIL**

12 HALAMAN **PANDUAN YANG DAPAT DILEPAS** TERKAIT SARAN, INFORMASI DAN RINCIAN KONTAK

- 20**   **FOC**
- 22**   **KRIMINALISASI**
- 24**   **EKSPO MANILA**
- 26**   **INSPEKTORAT ITF**
- 31**   **HAK ASASI MANUSIA**
- 32**   **FERI**
- 33**   **YAYASAN PELAUT TRUST ITF**
- 34**   **BURUH B/M**
- 35**   **PELAUT PERIKANAN**
- 36**   **WEBSITE DAN MEDIA SOSIAL ITF**

Untuk melihat versi digital kami, pindai kode di bawah ini:



Federasi Pekerja Transportasi Internasional (ITF) adalah federasi serikat pekerja internasional dari serikat pekerja transportasi, yang mewakili hampir 18,5 juta pekerja transportasi dari 740 serikat pekerja yang terafiliasi di 150 negara, termasuk hampir satu juta pelaut dari 211 serikat pekerja yang terafiliasi. ITF memiliki delapan seksi industri: pelaut, pelaut perikanan, navigasi perairan darat, buruh B/M, kereta api, transportasi jalan raya, penerbangan sipil dan jasa pariwisata. ITF mewakili pekerja transportasi di tingkat dunia dan mempromosikan kepentingan mereka melalui kampanye dan solidaritas global. ITF memiliki 134 inspektur, kontak dan koordinator jaringan di lebih dari 120 pelabuhan di seluruh dunia.

BULETIN PELAUT ITF no.38/2024

Diterbitkan pada tahun 2024 oleh Federasi Pekerja Transportasi Internasional (ITF), 49/60 Borough Road, London SE11DR, Kerajaan Inggris. Salinan selanjutnya dari Buletin Pelaut (diterbitkan dalam bahasa Inggris, Arab, Cina, Jerman, Indonesia, Jepang, Burma, Rusia, Spanyol dan Turki) disediakan oleh ITF melalui alamat di atas. Anda juga dapat mengunduh PDF di: <https://www.itfseafarers.org/en/resources/materials/seafarers-bulletin-2024>

Web: [www.itfseafarers.org](http://www.itfseafarers.org) Email: [seafsupport@itf.org.uk](mailto:seafsupport@itf.org.uk) Telp: +44 (20) 7403 2733

Foto sampul: Menguatkan Tekad Manusia: Memantau Gelombang Perubahan untuk Masa Depan yang Lebih Sejuk." | Galeri Foto Yayasan Pelaut Trust ITF ([liffeatsea.co.uk](http://liffeatsea.co.uk))



**“Buletin “pelaut” menyoroti perlindungan baru bagi pelaut yang ditelantarkan, dan mendesak Anda untuk bertindak cepat jika Anda merasa ada risiko ditelantarkan.”**

Teman-teman,

Pelaut merupakan jantung dari penghijauan industri maritim. Tantangan bagi ITF dan serikat pelaut yang berafiliasi dengannya adalah memastikan adanya transisi berkeadilan yang melindungi hak-hak pekerja dan kondisi kerja pelaut sekaligus memberikan keterampilan kepada mereka untuk pekerjaan di masa depan. Buletin pelaut melihat peluang yang diberikan bagi negara-negara pemasok pelaut. Kami juga mengkaji bagaimana industri harus berubah.

Kita tahu bahwa pelanggaran HAM berat terjadi setiap hari di laut. Kami mengungkap dua inisiatif penting ITF untuk memastikan bahwa perusahaan memenuhi tanggung jawab moral dan hukum mereka atas hak-hak pelaut dalam rantai pasok mereka dengan bekerja secara konstruktif bersama kami.

Buletin pelaut menyoroti perlindungan baru bagi pelaut yang ditelantarkan, dan mendesak Anda untuk bertindak cepat jika Anda merasa ada risiko akan ditelantarkan.

Pelaut yang kapalnya terlibat dalam insiden di laut berisiko dijadikan kambing hitam. Jika hal ini terjadi pada Anda, baca bagaimana taktik kriminalisasi pelaut kami yang terbaru dapat membantu Anda.

Inspektur dan kontak kami bekerja tanpa kenal lelah untuk membantu pelaut yang mengalami kesulitan. Buletin pelaut menampilkan beberapa kasus yang telah mereka bantu pada tahun 2023. Buletin ini juga memperkenalkan anggota tim terbaru, dan menyoroti para inspektur yang hanya mereka sendiri di negaranya.

Semua informasi penting yang Anda perlukan tentang cara menghubungi inspektur ITF dan bagaimana mereka dapat membantu Anda, bersama dengan saran mengenai kontrak, hak-hak hukum Anda, dan menghindari penipuan, terdapat di bagian 12 halaman yang dapat dilepas.

Memasuki tahun 2024, kapal-kapal niaga masih terus diserang di Laut Merah. Kami memuji keputusan beberapa perusahaan pelayaran terkemuka untuk mengubah rute kapal mereka agar tidak membahayakan nyawa pelaut. Kami melihat bahwa hal ini berpotensi menambah waktu berminggu-minggu bagi para pelaut untuk berada di laut, namun sangat penting untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan awak kapal di atas biaya minyak dan transportasi.

Salam solidaritas,  
**Stephen Cotton**

General Secretary ITF

# Kampanye FOC (Bendera Kemudahan) ITF dalam angka

Sampai 31 Desember 2023

## INSPEKSI ITF

Jumlah total kapal yang diinspeksi dibagi menjadi jumlah kapal yang tidak bermasalah dan jumlah kapal yang bermasalah.



TOTAL JUMLAH INSPEKSI

# 10.694



**8.249**  
DENGAN MASALAH



**2.445**  
TANPA MASALAH

## 5 MASALAH TERATAS

berdasarkan jenis yang ditemukan selama inspeksi ITF



**2.846** PERJANJIAN



**2.251** PELANGGARAN KONTRAK



**1.433** GAJI TERTUNGGAK



**1.311** KETIDAKPATUHAN TERHADAP STANDAR INTERNASIONAL

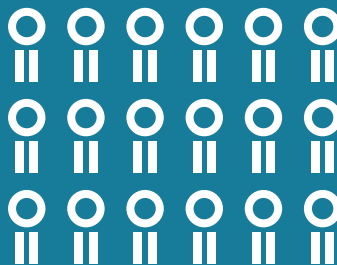


**423** MEDIS

## TOTAL GAJI TERTUNGGAK YANG SUDAH DIPULIHKAN



## KAPAL DAN PELAUT YANG DILINDUNGI DALAM PERJANJIAN ITF



**277.869**

TOTAL JUMLAH PELAUT YANG DILINDUNGI



**13.481**

TOTAL JUMLAH PERJANJIAN





# Mulai pelatihan pelaut sekarang untuk maritim yang lebih hijau

Negara-negara yang melakukan investasi sejak dini dalam membekali pelaut untuk mendapatkan pekerjaan di masa depan maritim yang lebih hijau akan merasakan manfaat sosio-ekonomi yang signifikan, kata **Kulsoom Jafri**, juru kampanye utama ITF, pelaut dan navigasi perairan darat.

Mulai pelatihan pelaut sekarang untuk maritim yang lebih hijau tiga tahun yang lalu, serikat pekerja, pengusaha, pemerintah, dan industri maritim yang lebih luas mencoba mencari solusi atas ketidakpastian yang dihadapi para pelaut akibat pandemi Covid-19. Segera menjadi jelas bahwa alih-

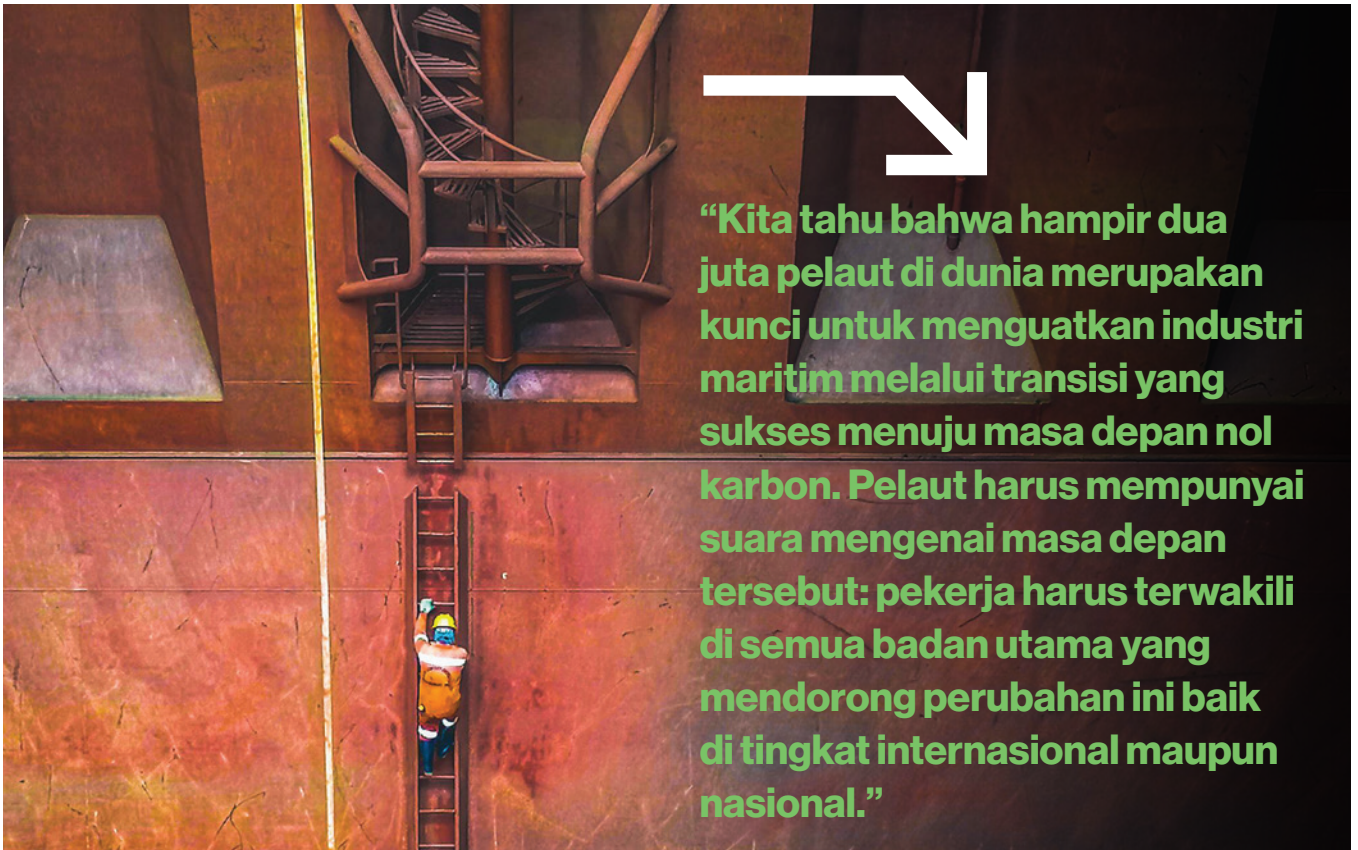
alih mencoba bersatu, industri maritim justru menemukan solusi secara sendiri-sendiri.

Ini adalah pelajaran besar. Dan dengan adanya krisis iklim, kita tidak boleh terus terpecah-pecah. Penting bagi pemerintah, perusahaan, dan serikat pelaut untuk bersatu mencari solusi guna mencapai transisi berkeadilan.

Kita adalah saksi dari bencana cuaca ekstrem. Kekeringan di Afrika Timur dan Amerika Tengah, banjir di Asia Selatan, kebakaran hutan di Australia – yang menyebabkan banyak orang mengungsi meninggalkan rumah mereka, dan menghadapi risiko kemiskinan dan kelaparan – merupakan bukti yang tidak dapat disangkal bahwa kita semua mempunyai kewajiban moral untuk melakukan bagian kita demi masa depan yang berkelanjutan.



## 6 FITUR MARITIM YANG LEBIH HIJAU



**“Kita tahu bahwa hampir dua juta pelaut di dunia merupakan kunci untuk menguatkan industri maritim melalui transisi yang sukses menuju masa depan nol karbon. Pelaut harus mempunyai suara mengenai masa depan tersebut: pekerja harus terwakili di semua badan utama yang mendorong perubahan ini baik di tingkat internasional maupun nasional.”**

### **Transisi berkeadilan bagi para pelaut**

Industri pelayaran global menyumbang tiga persen emisi gas rumah kaca global. Industri ini harus menyadari perannya dalam perubahan iklim dan bertanggung jawab atas emisi yang dihasilkannya. Namun sektor ini juga harus mengambil peran utama sebagai industri dekarbonisasi.

Kita tahu bahwa hampir dua juta pelaut di dunia adalah kunci untuk menguatkan industri maritim melalui transisi yang sukses menuju masa depan nol karbon. Pelaut harus mempunyai suara mengenai masa depan tersebut: pekerja harus terwakili di semua badan utama yang mendorong perubahan ini baik di tingkat internasional maupun nasional.

ITF dan serikat pekerja afliasinya akan memastikan bahwa kita akan menerapkan transisi berkeadilan sehingga praktik-praktik hijau di industri maritim tidak memberikan dampak negatif terhadap pelaut yang kita wakili.

Hal ini termasuk pergerakan menuju kapal otomatis, yang merupakan topik hangat di Organisasi Maritim Internasional (IMO) pada tahun 2023. Serikat pekerja mempunyai kesempatan untuk melakukan diskusi dan melobi untuk perlindungan pekerja sambil mendorong teknologi yang mendukung – bukan menggantikan – pelaut kita.

Kita percaya bahwa pelaut harus mempunyai pekerjaan dengan perjanjian yang kuat dan terjamin; pelatihan dan pelatihan ulang yang didanai sepenuhnya tanpa membebankan biaya kepada pelaut; kapal yang aman untuk bekerja; dan planet yang aman untuk ditinggali.

### **Model bisnis maritim harus berubah**

Dari sudut pandang ITF, model bisnis maritim harus berubah. Kita tahu industri ini sedang menghadapi transformasi lingkungan yang sangat besar, jadi sekarang adalah waktu yang tepat bagi dunia usaha untuk memasukkan kesejahteraan pekerja ke dalam keputusan terkait pekerjaan. Keputusan terkait pekerjaan harus dibuat demi kepentingan pekerja – bukan hanya kepentingan pemegang saham, eksekutif, dan profit – karena terlalu banyak hal yang dipertaruhkan bagi kita semua sebagai umat manusia.

IMO sedang melakukan upaya untuk mempertimbangkan target net zero emisi untuk pelayaran pada tahun 2050, sejalan dengan tujuan 1,5°C dalam Perjanjian Paris. Untuk mencapai target ini, penelitian yang dilakukan oleh Satuan Tugas Transisi Keadilan Maritim (MJTTF) menemukan bahwa hingga 800.000 pelaut akan memerlukan pelatihan tambahan pada pertengahan tahun 2030an untuk menggunakan bahan bakar baru.

MJTTF didirikan pada saat COP26 pada November 2021 oleh ITF, Kamar Pelayaran Internasional (ICS), United Nations Global Compact, Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) dan IMO. Pemerintah telah mengembangkan 10 poin rencana aksi yang berfokus pada lima bidang utama:

- Memperkuat standar pelatihan global
- Memastikan pendekatan yang memprioritaskan kesehatan dan keselamatan
- Menjadi panutan dalam keberagaman, kesetaraan dan inklusi
- Memberikan pelatihan yang adil
- Berinvestasi pada keterampilan

## Standar ketenagakerjaan merupakan inti dari transisi berkeadilan

Standar ketenagakerjaan merupakan inti dari transisi berkeadilan. Kini semakin sulit bagi pemerintah dan pengusaha untuk menolak standar ketenagakerjaan ketika serikat pelaut memberi tahu mereka bahwa memperbaiki kondisi dan standar pelatihan adalah sebuah transisi berkeadilan.

Hal ini juga penting untuk peninjauan terkini terhadap konvensi dan kode Standar Pelatihan, Sertifikasi dan Pengawasan Pelaut (STCW). Pelatihan dekarbonisasi memainkan peran penting dalam peninjauan ini – dengan dukungan yang signifikan dari semua pelaku industri. MJTTF sedang menyusun kerangka pelatihan dan materi pembelajaran dasar dekarbonisasi, bekerja sama dengan IMO.

Transisi berkeadilan kini diterapkan dalam kebijakan iklim. Konferensi Perburuhan Internasional ILO tahun 2023 menghasilkan kesimpulan yang kuat mengenai transisi berkeadilan, termasuk perlunya perundingan bersama dan dialog sosial. Dan pada bulan Juli 2023, serikat pelaut memenangkan komitmen penting terhadap transisi berkeadilan bagi tenaga kerja maritim dunia sebagai bagian dari keputusan IMO untuk mengadopsi Revisi Strategi Pengurangan Gas Rumah Kaca.

Revisi strategi ini merupakan pengakuan bersejarah IMO bahwa pelaut, serta kebutuhan kesehatan dan keselamatan mereka, sangat penting untuk memenuhi tantangan dekarbonisasi pelayaran. Ini berarti IMO perlu meninjau instrumen dan panduan pelatihan pelaut, serta memastikan bahwa semua teknologi emisi nol, atau mendekati nol, aman bagi pekerja maritim dan semua komunitas yang terkena dampaknya.

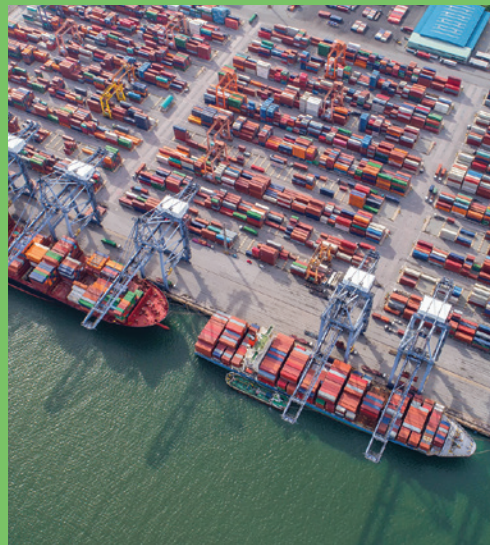
### Peluang bagi negara pemasok pelaut

Seiring dengan meningkatnya permintaan global akan pelaut yang mampu menggunakan teknologi baru, dan bahan bakar rendah dan nol karbon, seperti hidrogen dan amonia, menjadi sangat jelas bahwa negara-negara pemasok pelaut yang berinvestasi sejak dini dalam membekali pelaut untuk mendapatkan pekerjaan di masa depan maritim yang lebih hijau akan menyaksikan manfaat sosial ekonomi yang signifikan.

Dan investasi awal juga akan meminimalkan risiko dan kesalahan manusia di sepanjang rantai pasok ketika melakukan transisi ke bahan bakar dan teknologi baru.

Peluang-peluang ini telah menjadi sorotan sepanjang tahun 2023 dalam serangkaian konferensi industri maritim di Ghana, Kenya, dan Filipina.

Para peserta konferensi di Afrika mendengar bahwa benua ini dapat mengukuhkan posisinya sebagai potensi baru dalam bidang awak kapal di bidang pelayaran, dengan menyediakan tenaga kerja berketerampilan tinggi dalam pekerjaan yang layak dan dibayar dengan adil yang melindungi lebih banyak pelaut perempuan. Sementara peserta di Filipina – yang melatih lebih banyak pelaut dibandingkan negara lain – diberitahu bahwa kemampuan negara tersebut untuk mengubah sistem pelatihannya menuju rendah karbon dan nol karbon akan berdampak pada sektor maritim global. ■



## Berikut ini cuplikan inisiatif awal beberapa negara.

### Afrika Selatan

Program Pengembangan Pelaut Nasional (NSDP), yang dijalankan oleh Institut Maritim Internasional Afrika Selatan (SAIMI), adalah upaya regional untuk memberdayakan kru dek, ruang mesin, dan ABK kapal perikanan di masa depan serta menciptakan lapangan kerja yang baik. Pada bulan Mei 2023, SAIMI dan Dewan Pengusaha Maritim Internasional (IMEC) meluncurkan program pelatihan kadet.

### Filipina

Pada bulan Januari 2023, Presiden Marcos meluncurkan Komite Penasihat Internasional tripartit untuk Urusan Maritim Global (IACGMA) untuk memberikan saran tentang cara terbaik dalam memastikan daya saing global pelaut Filipina, dan berfungsi sebagai forum utama untuk mempersiapkan pelaut menuju masa depan yang lebih hijau.

### Indonesia

Program Keterampilan untuk Kemakmuran di Indonesia, yang diselenggarakan oleh ILO, membantu negara ini memodernisasi sistem pelatihannya melalui kemitraan internasional yang dapat berbagi pengetahuan dan praktik terbaik. Program yang didanai oleh Kerajaan Inggris ini mencakup pembentukan dewan pertimbangan industri untuk masing-masing empat politeknik di Indonesia untuk mendorong kolaborasi yang lebih erat antara pendidikan dan industri, dan memberikan kemajuan yang jelas bagi lulusan ke dalam pekerjaan terampil.



# Cerita dari garis depan

## Pembekuan kapal-kapal Rusia menghukum pelaut atas tindakan pemerintah

ITF menyerukan Perancis untuk melepaskan dua kapal berbendera Rusia demi kepentingan kesejahteraan fisik dan psikologis para ABKnya, lapor inspektur ITF **Laure Tallonneau**

Kapal-kapal tersebut telah dibekukan sejak kedatangannya di pelabuhan Prancis pada 2 Maret 2022 – kapal Vladimir Latyshev di Saint Malo, kapal Victor Andryukhin di Fos-sur-Mer. Pemilik terdaptarnya adalah JSC GTLK di Rusia, namun pemilik dan pengelola manfaatnya adalah Alpha LLC yang berbasis di Moskow. Prancis menahan kapal-kapal tersebut di bawah sanksi Uni Eropa terhadap Rusia atas invasi ke Ukraina.

Pergantian awak kapal dilakukan secara rutin – meskipun saya harus mendapatkan visa Schengen untuk lima orang selamat yang terdampar di bandara Charles de Gaulle pada Maret 2023. Namun terjebak di pelabuhan selama kontrak enam bulan bukanlah hal yang diinginkan para pelaut, dan gaji Rusia mereka tidak memungkinkan mereka untuk melakukan banyak hal, terutama karena mereka tidak mampu menarik uang tunai di tempat tersebut.

Menjadi orang Rusia di negara Eropa saat ini tidaklah mudah – pada awalnya beberapa pelaut bahkan takut untuk pergi ke darat. Kami mengkhawatirkan kesejahteraan tujuh pelaut yang saat ini berada di kapal Vladimir Latyshev dan 10 pelaut di kapal Victor Andryukhin, karena emosi dapat meningkat dan pergaulan berisiko di kapal dapat meningkat.

## Sebelas tahun ditelantarkan, delapan tahun dalam perbudakan

Tampaknya sulit dipercaya, namun seorang pelaut asal Suriah telah ditelantarkan selama lebih dari 11 tahun. **Mohamed Arrachedi**, koordinator jaringan FOC ITF (Dunia Arab dan Iran), menggambarkan derita pelaut tersebut sebagai skandal industri maritim



Saya secara teratur mengunjungi Vladimir Latyshev untuk mengawasi kondisi dan semangat para pelaut. Hal ini termasuk memastikan – bersama dengan pihak berwenang setempat – bahwa pemilik Alpha LLC masih mengirimkan perbekalan dan air, dan menjaga agar bahan bakar tetap mengalir. Saya juga memeriksa apakah gaji mereka telah dibayarkan.

Sejauh ini, pemilik telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pelaut namun terdapat ketidakpastian mengenai berapa lama hal ini akan berlanjut jika situasi ini tidak diselesaikan. Sanksi UE berisiko membuat perusahaan bangkrut, sehingga para pelautnya akan ditelantarkan. Kasus ini terjebak dalam proses pengadilan yang panjang dan yang seharusnya tidak perlu. Itu sebabnya kami menyerukan solusi diplomatik untuk mencapai jalan keluar yang terhormat.

Semakin lama kasus ini berlarut-larut, situasi kapal akan semakin dianggap normal, dan hal ini meningkatkan risiko para pelaut akan terlupakan. ■

Ini adalah kasus penelantaran yang luar biasa dan sangat menyedihkan. Pelaut Suriah Abdul Naser Saleh bergabung dengan kapal Al Maha (sebelumnya Jeddah Palace) sebagai perwira mesin pada tahun 2012, dan dia belum menerima gaji sejak tahun 2015. Pada akhir Desember 2023, dia memiliki gajinya yang belum dibayar sebesar USD198.600. Ini jelas merupakan kasus perbudakan modern.

Dia telah ditipu dan dibujuk oleh pemilik kapal agar tetap di posisinya, sementara awak kapal lainnya datang dan pergi. Dia sangat khawatir dengan keluarganya di Mesir dan Sudan, yang bergantung pada penghasilannya, karena dia tidak mampu menafkahi mereka. Dia tidak bisa tidur, dia lelah dan dia tidak sehat secara fisik dan mental.

# Kru Mega Speed yang terlantar pulang setelah enam bulan

Kru Mega Speed mendapati diri mereka dalam keadaan yang mengerikan ketika mereka ditelantarkan. **Sandra Bernal**, koordinator jaringan FOC ITF (Asia Pasifik), melaporkan upaya terkoordinasi untuk membantu para pelaut dan memulangkan mereka

Kapal kargo Mega Speed milik Sea Lion Shipping dan terdaftar di bawah bendera Kepulauan Marshall sedang berlayar melintasi perairan Asia Tenggara ketika ditelantarkan oleh pemiliknya. Kapal tersebut ditangkap di Thailand karena polusi pada tanggal 15 Juli 2023. Krunya yang setia tersebut – berasal dari Bangladesh, India, Malaysia, dan Myanmar – terdampar tanpa gaji selama lebih dari tiga bulan.

Kru tersebut, yang sudah bergulat dengan tantangan kehidupan di laut, harus menghadapi ketidakpastian tentang masa depan mereka, dan tekanan akibat kesulitan yang mereka alami sangat membebani pikiran mereka.

Di saat seperti ini, organisasi seperti kami yang mengambil tindakan untuk membantu para pelaut yang berada dalam kesulitan. Seiring dengan bantuan yang sangat berharga dari kontak kami di Thailand, Pendeta Dave Hinay dari Misi Pelaut, dan afiliasi kami dari SMOU (Serikat Perwira Maritim Singapura), ITF mengambil tindakan cepat untuk memenuhi kebutuhan mendesak para ABK.

Pendeta Hinay memainkan peran penting dalam membantu kami mendapatkan cuti darat bagi kru Mega Speed. Cuti ini



memungkinkan mereka untuk melangkah ke tanah daratan, menghirup udara segar, dan menjauhkan diri sejenak dari kungkungan kapal mereka. Hal ini memberikan kelegaan yang sangat dibutuhkan dari situasi buruk mereka dan menawarkan hiburan di tengah ketidakpastian.

Dia juga telah berhubungan dengan para awak kapal dan, bersama dengan ITF, tanpa kenal lelah terus mengupayakan dengan manajemen kapal untuk memastikan bahwa para awak kapal menerima upah yang layak mereka terima, sesuai dengan Konvensi Perburuhan Maritim (MLC).

Pada bulan Desember, pemilik kapal akhirnya menunjuk perwakilan untuk melakukan perjalanan ke Thailand dan mengambil alih kapal dari pihak penyewa. Para awak kapal dibayar sesuai upah yang seharusnya mereka terima dan kembali ke rumah dengan selamat setelah berbulan-bulan ditelantarkan di perairan Thailand.

*Baca lebih lanjut tentang Sea Lion Shipping yang menelantarkan krunya di halaman 20. ■*

Kapal tersebut telah berada di Pelabuhan Jeddah, Arab Saudi sejak 15 Juni 2022 – dan Saleh belum bisa turun dari kapal atau ke darat sejak saat itu. Pada bulan April 2023, empat pelaut Suriah baru bergabung dengan kapal tersebut, sehingga total awak kapal menjadi lima, dan pada akhir Desember tidak ada satupun dari mereka yang menerima gaji.

Yang terburuk bagi Saleh, tidak ada tanda-tanda solusi, meskipun ada upaya yang gigih dan berkelanjutan dari ITF untuk mendesak dilakukannya tindakan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab terhadap pelaut berdasarkan hukum internasional.

Pemilik kapal, Abalkhail Marine Navigation, sama sekali mengabaikan upaya kami untuk membuka negosiasi serius. Tanzania, negara benderanya, hanya sekali memberikan tanggapan dengan mengatakan pihaknya sedang 'menyelidiki kasus ini' namun tidak ada bukti bahwa mereka melakukan tindakan apa pun. Dan kontak yang terjadi saat ini dengan otoritas maritim Arab Saudi belum menghasilkan solusi.

Saleh adalah korban impunitas dan ketidakpedulian. Situasinya tidak dapat ditoleransi dan tidak boleh dinormalisasi. Industri maritim patut malu karena situasi ini dibiarkan berlarut-larut selama bertahun-tahun. ITF terus menuntut tindakan segera agar Saleh dibayar dan dipulangkan. ■



## Apollo Offshore dipaksa membayar gaji yang tertunggak selama setahun

Sebuah kasus yang seharusnya diselesaikan pada tahun 2022 kembali muncul setahun kemudian, yang berujung pada tindakan bersama oleh tiga inspektur ITF, seperti yang dijelaskan oleh **Andreas Husa** di Norwegia.

Kontak awal dengan kru kapal Apollo Moon melalui email kepada saya pada tanggal 20 Juni 2022 dari Mualim 2. Dia memberi tahu saya bahwa kemampuan manuver dan tenaga mesin kapal tersebut hilang, dan kapal terhanyut di dekat instalasi lepas pantai. Tidak terdapat freezer di kapal sehingga semua makanan kru harus disimpan di dek. Dan biaya pemulangnya dipotong dari gajinya.

Kapal tersebut dimiliki oleh Apollo Offshore dan disewa oleh Shearwater, operator Norwegia di sektor lepas pantai. Atas desakan penyewa, kapal ini dilindungi oleh perjanjian khusus dengan Serikat Pelaut Norwegia.

Saya menghubungi otoritas negara pelabuhan (PSC) setempat, dan seminggu kemudian kami melakukan inspeksi bersama terhadap Apollo Moon di pelabuhan Bergen. PSC menemukan bahwa mesin utama telah mengalami perbaikan besar-besaran tanpa pemberitahuan apapun kepada perusahaan kelas, dan PSC segera menahan kapal tersebut.

Kunjungan ini bertepatan dengan minggu aksi ITF Norwegia di Bergen, jadi saya dan rekan-rekan saya dari Tromsø dan Oslo memeriksa semua dokumen. Kami menemukan bahwa Apollo Offshore tidak membayar upah sesuai dengan standar lepas pantai di Laut Utara. Sebaliknya, mereka membayar para pelaut dengan tarif lama.

Shearwater dijadwalkan akan membayar sewa kapal pada akhir bulan Juni, jadi kami sepakat bahwa Apollo Offshore dapat membayar gaji yang tertunggak tersebut – dengan total USD17,260 – akan dirapel pada awal bulan Juli. Pada tanggal 29 Juni, Apollo Moon kehilangan kontrak sewanya dan berhenti beroperasi karena masalah tenaga kerja di London.

Semua selesai. Atau begitulah yang saya pikirkan. Setahun kemudian, pada bulan Juni 2023, saya diberi tahu bahwa Apollo Offshore telah mendapatkan sewa untuk Apollo Moon dengan perusahaan Prancis. Saya segera menghubungi kolega saya Corine Archambaud di Prancis, yang mengetahui bahwa penyewanya adalah SeaOwl, di mana dia memiliki hubungan baik dengannya.

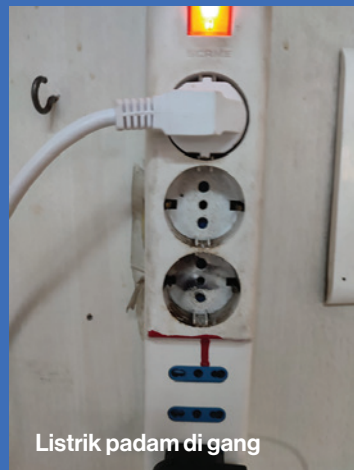
Saya juga baru tahu jika Apollo Offshore ternyata belum membayar para pelaut di Norwegia pada tahun 2022 sesuai kesepakatan. SeaOwl tidak ingin dikaitkan dengan perusahaan yang mempraktikkan perbudakan modern, sehingga ia menuntut pemiliknya membayar semua hutang gajinya kepada kru Apollo Moon. Apollo Offshore akhirnya setuju, dan mentransfer uang tersebut – yang kini berjumlah lebih dari USD21,310 – langsung ke ITF Norwegia, yang kemudian menyelesaikan pembayaran kepada para pelaut pada tanggal 20 September 2023. ■



**“Tidak ada freezer di kapal sehingga semua makanan kru harus disimpan di dek. Dan biaya pemulangnya dipotong dari gajinya.”**



Lampu rusak di kabin



Listrik padam di gang



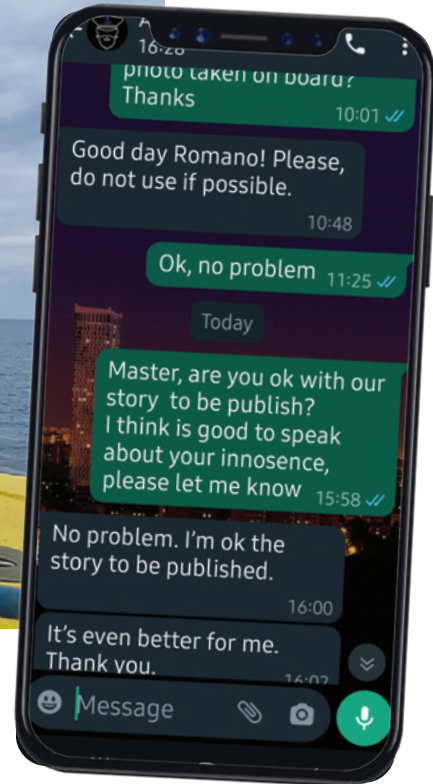
Detektor asap di ruang makan tidak ada



Makanan disimpan di dek



Para inspektur selalu harus mendapat izin dari kru untuk menampilkan nama atau menggunakan gambar mereka di depan umum, sebagaimana ditunjukkan oleh tangkapan layar WhatsApp Romano Peric



## Nakhoda dibebaskan setelah ditahan sembilan bulan

Ketika seorang Nakhoda yang ditahan di sebuah kapal di Albania menelepon ITF untuk meminta bantuan, **Romano Peric**, koordinator FOC federasi untuk Kroasia, pergi ke negara tersebut untuk menyelidiki dan membantu pelaut tersebut. Ini adalah laporan mengenai kasus ini

Kapal tanker produk Grace Felix ditangkap oleh otoritas Albania pada 14 Februari 2023, ketika diketahui membawa muatan 22.500 ton minyak. Minyak tersebut diduga dimuat dari kapal tanker berbendera Turki di Kalamata, Yunani.

Kapten Alexei Smaznov, Nakhoda dari Grace Felix selama 12 tahun, dipenjarakan karena dicurigai mencoba menyelundupkan minyak asal Rusia.

Produk petroleum penyulingan Rusia telah dilarang di Uni Eropa sejak 5 Februari 2023. Sebagai calon anggota UE, Albania telah menyelaraskan kebijakannya dengan Uni Eropa. Sejak sanksi diberlakukan, perairan dekat Kalamata telah menjadi pusat perpindahan minyak Rusia dari kapal ke kapal. Berdasarkan data intelijen, polisi menduga kiriman Grace Felix aslinya berasal dari Rusia.

Saya mengunjungi kapal dan krunya pada 17 Oktober, berbicara dengan Nakhoda dan memeriksa dokumennya. Smaznov awalnya dipenjarakan tetapi pihak berwenang mengizinkannya kembali ke kapal dan ditahan di kapal, tanpa hak untuk meninggalkan negara tersebut. Dia mengatakan kepada pihak berwenang sejak awal bahwa operasi pengisian bahan bakar terakhir tidak ada bedanya dengan operasi lainnya.

Bukti yang ada membuat saya menyimpulkan bahwa kasus ini adalah contoh nyata dari kriminalisasi terhadap seorang pelaut. Pemilik kapal menyewa seorang pengacara untuk mewakili perusahaan dan kapten di pengadilan. Sidang pertama ditunda. Pada sidang berikutnya, pada tanggal 23 Oktober, pengadilan memerintahkan agar sang kapten dibebaskan. Dia akhirnya tiba di rumah pada 26 Oktober.

Jika kapten tidak melaporkan kepada kami, dia mungkin tidak akan dibebaskan, karena sangat sulit bagi pelaut mana pun untuk melawan kriminalisasi. Keterlibatan ITF dan Serikat Pelaut Kroasia dalam kasus kriminalisasi juga membantu meningkatkan kesadaran mengenai masalah ini.

*Baca saran bagi pelaut yang dikriminalisasi di halaman 22.* ■

# Menjijikkan dan tidak dibayar – Tindakan ITF dengan cepat menyelesaikan cobaan yang dialami kru

**Luka Simic** menggambarkan inspeksi rutin kapal yang mengungkapkan kondisi terburuk yang pernah ia lihat selama tiga tahun menjadi inspektur ITF

Ketika saya menaiki kapal pengangkut ternak Lady Rasha di Koper, Slovenia pada tanggal 26 Juli 2023 dan bertemu dengan para kru, saya menemukan bahwa tidak satu pun dari 18 warga Suriah dan satu warga Mesir yang memiliki kontrak kerja. Mereka tidak menyimpan catatan jam kerja dan jam istirahat, dan mereka tidak diberikan slip gaji. Seorang pelaut baru berusia 16 tahun, padahal bendera kapal (Tanzania) menetapkan usia minimal 18 tahun. Mereka telah berada di kapal selama satu bulan.

Saya terkejut dengan area akomodasi kru. Lampu-lampu koridor tidak berfungsi sehingga saya harus menggunakan senter ponsel untuk menerangi jalan saya. Ada ribuan alat di mana-mana, di makanan, di kabin dan toilet, dan merubungi para pelaut. Toilet dan kamar mandi yang digunakan bersama sangat kotor dan bau serta lantainya tergenang air karena air tidak dapat dimatikan. Hanya ada satu mesin cuci di kapal – dan itu pun tidak berfungsi. Kapal juga benar-benar tidak higienis dan memaparkan bahaya kesehatan yang serius bagi awak kapal.

Saat menaiki kapal, saya bertemu dengan perwakilan perusahaan pencharter. Dia mengatakan kepada saya bahwa mereka telah menandatangani perjanjian charter untuk tiga pelayaran dan kemungkinan akan memperpanjangnya untuk satu tahun lagi. Setelah semua yang baru saja saya lihat, saya kembali kepadanya dan mengatakan kepadanya bahwa kapal itu adalah zona bencana. Dia meminta saya untuk menunjukkan kepadanya. Setelah melihat kondisi yang benar-benar buruk tersebut, ia kemudian memberitahukan kepada perusahaan bahwa charter kapal akan dibatalkan dan kapal tersebut hanya akan di charter selama sisa pelayaran saat ini hanya agar muatan ternak yang telah dimuat dapat diantar ke tujuan.

Saya langsung memberitahukan otoritas negara pelabuhan tetapi mereka tidak dapat naik ke kapal. Namun, agen naik ke kapal dan saya menyuruhnya untuk membeli setidaknya 50 perangkat alat dan mesin cuci baru, dan dia pun melakukannya.

Menanggapi permintaan saya, perusahaan mengirimkan PKL untuk semua anggota kru, dan saya menghitung jumlah gaji mereka yang harus dibayar – totalnya mencapai USD42,000. Tanzania mengirimkan pengecualian untuk pelaut muda tersebut. Perusahaan memasang lampu LED baru di koridor dan kabin shower dibersihkan serta dicat. Jadi ketika kapal berlayar keesokan harinya menuju Lebanon, semua awak kapal telah menerima gaji dan kondisi kehidupan mereka telah membaik.

Saya kemudian mengurus dengan perusahaan tersebut terkait semua dokumentasi yang harus diberikan kepada para pelaut. ■

Kru Lady Rasha berterima kasih



## Sumber saran dan dukungan

Jika Anda seorang pelaut yang mempunyai masalah di kapal, silakan menghubungi [seafsupport@itf.org.uk](mailto:seafsupport@itf.org.uk).

Jika Anda bekerja di kapal perikanan dan membutuhkan bantuan, silakan hubungi [fishsupport@itf.org.uk](mailto:fishsupport@itf.org.uk).

Jika Anda berada di pelabuhan, gunakan indeks pusat kesejahteraan pelaut global kami yang baru untuk mengetahui apakah ada pusat pelaut di sana. Pusat pelaut dapat memberikan saran, seseorang untuk diajak bicara, fasilitas untuk menghubungi rumah, dan tempat di mana Anda dapat bersantai jauh dari kapal. Kunjungi <https://www.itfseafarers.org/en/welfare-directory-landing>.

ITF telah menyusun Indeks Pelanggaran Hak Pelaut untuk mengidentifikasi dan membuat daftar tindakan yang dapat dilakukan oleh pemilik kapal, manajemen kapal, negara bendera atau pihak lain yang mengingkari atau melanggar hak asasi pelaut dan serikat pekerja, mengabaikan konvensi internasional yang mengatur tentang kondisi kerja dan hidup pelaut di kapal. Baca selengkapnya di <https://www.itfseafarers.org/en/issues/seafarers-breach-of-rights>.

# Jangan terperangkap oleh penipuan rekrutmen

## Terlalu bagus untuk menjadi kenyataan

Sebagian besar penipuan memberikan iming-iming tawaran pekerjaan yang memerlukan sedikit atau tanpa kualifikasi, atau sedikit pelatihan, namun menjanjikan upah tinggi, tip besar, atau syarat dan ketentuan yang sangat baik. Jika tawaran pekerjaan terlihat terlalu bagus untuk menjadi kenyataan, hampir pasti bahwa itu tidak benar.

## Permintaan uang

Penipu biasanya menjanjikan pekerjaan dengan imbalan suap atau uang. Permintaan uang biasanya diajukan setelah Anda memberikan salinan paspor dan dokumen pribadi lainnya, dan tepat sebelum tawaran pekerjaan dibuat. Anda mungkin dijanjikan uang Anda akan kembali tetapi Anda TIDAK AKAN PERNAH mendapatkannya. JANGAN MEMBAYAR BERAPAPUN.

Penipuan dengan permintaan ini mungkin disamarkan sebagai:

- biaya agen, pendaftaran, atau administrasi
- pembayaran untuk pemeriksaan kesehatan atau ke klinik
- pembayaran untuk pengurusan visa atau paspor
- biaya imigrasi, atau pembayaran ke departemen pemerintah
- pembayaran langsung ke bank, mungkin agar Anda dapat bergabung dengan kapal kargo

- pembayaran tiket pesawat untuk bergabung dengan kapal

## Waspada jenis penipuan lainnya

- Hindari website yang mengundang Anda untuk mengirimkan CV atau resume Anda secara gratis. Detail pribadi Anda dapat digunakan untuk penipuan identitas, terutama jika perusahaan palsu kemudian meminta Anda untuk mengirimkan paspor dan dokumentasi pribadi lainnya.
- Abaikan tawaran pekerjaan yang tidak diminta (datang sendiri) yang masuk melalui email, media sosial, atau aplikasi perpesanan. Berhati-hatilah dengan Facebook – perusahaan pelayaran dan kargo besar tidak menggunakan Facebook untuk merekrut pelaut.
- Menolak segala permintaan biaya untuk mengedarkan lamaran pekerjaan atau CV Anda ke calon pemberi kerja. Mereka mungkin menjanjikan uang Anda kembali jika Anda tidak mendapatkan pekerjaan. Itu bohong.
- Lihat halaman Peringatan Tipuan (Scam Alerts) yang diperbarui secara berkala di [www.itfshipbesure.org](http://www.itfshipbesure.org) untuk melihat nama-nama individu dan perusahaan yang harus dihindari, serta alamat email dan website palsu yang harus Anda hindari.
- Waspada penggunaan nomor kontak dan alamat palsu.
- Google nama perusahaan dan 'tipuan', 'penipuan' atau 'peringatan'.

## Kesimpulan

Anda tidak perlu membayar untuk mendapatkan pekerjaan di laut. Berdasarkan Konvensi Perburuhan Maritim, meminta pembayaran di muka untuk pekerjaan di kapal adalah tindakan ilegal. Jika ada sesuatu tentang tawaran pekerjaan yang terlihat salah, menjauhlah darinya.

**“Persenjatai diri Anda dengan fakta-fakta tentang tipuan, dan lakukan semua yang Anda bisa untuk tetap selamat dari para penipu. Mereka berpura-pura menawarkan pekerjaan bagus, namun sebenarnya mereka mengincar uang dan identitas Anda.”**

**Steve Trowsdale, koordinator inspektorat ITF**

## Laporkan penipuan ke ITF

Jika Anda menemukan adanya tipuan, alamat email palsu, atau website palsu – atau jika Anda membutuhkan saran dari kami – silakan hubungi kami secara rahasia melalui email di [jobscam@itf.org.uk](mailto:jobscam@itf.org.uk)

**Biarkan ITF memandu Anda dalam proses rekrutmen – kunjungi [www.itfshipbesure.org](http://www.itfshipbesure.org).**



**Kasus pelaut yang ditelantarkan terus meningkat. *Buletin pelaut* membahas mengapa para pelaut dapat berharap situasi mereka dapat diselesaikan dengan lebih cepat, dan berbagi saran tentang bagaimana melindungi diri Anda agar tidak ditelantarkan.**

## **Panduan baru dimaksudkan untuk menyelesaikan kasus penelantaran dengan lebih cepat**

Peningkatan tajam dalam jumlah kasus penelantaran telah mendorong industri maritim untuk mengadopsi pedoman baru tentang cara menangani pelaut, lapor **Jonathan Warring**, asisten hukum senior ITF

Terdapat peningkatan tajam dalam jumlah kasus penelantaran yang tercatat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2023, 132 kasus dilaporkan ke database Organisasi Perburuhan Internasional (ILO)/Organisasi Maritim Internasional (IMO) mengenai insiden penelantaran yang dilaporkan – jumlah terbesar dalam satu tahun sejak database tersebut dimulai. Rekor sebelumnya sebanyak 119 kasus, pada tahun 2022.

Menanggapi peningkatan ini, pada tanggal 20 Desember 2022, Kelompok Kerja Tripartit ILO/IMO mengadopsi pedoman baru tentang cara menangani pelaut yang ditelantarkan. Hal ini disetujui oleh Badan Pengurus (Governing Body) ILO pada bulan Maret 2023 dan juga pada sesi ke-110 Komite Hukum IMO.

Pedoman ini bertujuan untuk membantu negara bendera, negara pelabuhan dan pemerintah negara asal pelaut untuk menyelesaikan kasus-kasus penelantaran secara tepat waktu sehingga mengurangi dampak penelantaran terhadap kru.

ITF akan mempromosikan pedoman ini sebagai alat untuk membantu menyelesaikan kasus dengan cepat dan demi kepentingan pelaut.

Panduan dapat ditemukan di website ILO di sini: [rb.gy/vqpn35](https://rb.gy/vqpn35)

## **Lindungi diri Anda agar tidak ditelantarkan**

Ketika sebuah perusahaan pelayaran bangkrut karena krunya tidak dibayar dan takut akan apa yang akan terjadi pada mereka, akan sulit bagi pelaut untuk mengetahui ke mana harus mencari bantuan. Ikuti saran ini tentang cara membantu diri Anda sendiri.

Coba untuk menghindari risiko sejak awal. Sebelum Anda menandatangani apa pun, periksa semua informasi yang tersedia tentang suatu kapal. Gunakan website yang menunjukkan rincian posisi dan tujuan kapal. Dan gunakan database ILO, yang mencantumkan daftar semua kapal yang ditelantarkan: <https://www.ilo.org/dyn/seafarers/seafarersbrowse.home>. (Cari berdasarkan nomor IMO jika nama kapal berubah.)

Waspada di atas kapal. Gaji yang tidak dibayarkan selama berminggu-minggu merupakan tanda peringatan bahwa pemberi kerja mungkin akan meninggalkan kapal dan kru. Konvensi Perburuhan Maritim (MLC) mensyaratkan bahwa pelaut dibayar setidaknya setiap bulan, jadi jika Anda bekerja lebih dari sebulan tanpa dibayar penuh, ini merupakan pelanggaran terhadap MLC.

Bertindak cepat. Jika Anda merasa berada dalam bahaya ditelantarkan, **JANGAN TUNGGU** lama untuk melakukan pengaduan atau Anda mungkin akan mengalami kerugian keuangan. Hubungi pemilik kapal Anda – jika mereka tidak merespons, hubungi perusahaan asuransi. Asuransi ini akan melindungi Anda hingga empat bulan gaji dan hak yang belum dibayar sesuai dengan perjanjian kerja atau PKB Anda, serta pengeluaran yang wajar (misalnya untuk pemulangan, akomodasi, perlengkapan dasar, perawatan medis) sejak saat Anda ditelantarkan hingga saat Anda pulang ke rumah.

Bicaralah. Jika pemilik atau perusahaan asuransi tidak membantu, hubungi ITF – Anda dapat berbicara dengan kami secara rahasia. Namun ingat – kami tidak memiliki kekuatan untuk membantu Anda jika Anda tidak menghubungi kami terlebih dahulu. Email kami di [abandonment@itf.org.uk](mailto:abandonment@itf.org.uk).

Dapatkan informasi terkini tentang perlindungan bagi pelaut terlantar yang terdapat dalam amandemen MLC – unduh aplikasi gratis Pertanyaan Sering Ditanyakan MLC di <https://faqmlc.ilo.org/>.

# Penelantaran pada tahun 2023 – faktanya

TAHUN  
2023:

**132** PENELANTARAN  
DILAPORKAN

KENAIKAN SAMPAI 13 (11  
PERSEN) DARI 2022



ITF melaporkan **129** dari kasus ini dan **3** dilaporkan oleh **2** pemerintah

Tunggakan gaji dari **129 kasus** tersebut dilaporkan oleh ITF lebih dari **USD12.1 juta**

Sampai saat ini, kami telah menerima lebih dari **USD10.9 juta** hanya dari **60** kapal saja

**1,676** pelaut di kapal yang ditelantarkan mengadu ke ITF

Dari jumlah ini, lebih dari **400** adalah kru India, membuatnya menjadi kewarganegaraan yang paling banyak ditelantarkan



## BENDERA DENGAN PALING BANYAK PENELANTARAN

Panama: 23

Palau: 12

Kamerun: 11

St Kitts & Nevis: 8

Tidak diketahui: 8

Komoros: 6

Tanzania: 6

Togo: 6



## Apakah Anda ditelantarkan?

- Apakah gaji Anda tertunggak selama dua bulan atau lebih?
- Apakah Anda tidak lagi menerima makanan, air, dan bahan bakar yang cukup atau teratur?
- Apakah kontrak Anda sudah lewat dan pemilik kapal Anda mengabaikan permintaan Anda untuk dipulangkan?

Jika Anda menderita salah satu dari hal-hal ini, Anda mungkin telah ditelantarkan.

**Untuk bantuan rahasia dan gratis, kirimkan email kepada kami di [abandonment@itf.org.uk](mailto:abandonment@itf.org.uk).**



# Menghilangkan kekerasan di tempat kerja adalah tanggung jawab setiap orang

Kekerasan dan pelecehan di tempat kerja mempengaruhi kemampuan pelaut untuk mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan, serta membahayakan kesejahteraan fisik dan mental mereka. Perempuan juga menjadi sasaran kekerasan dan pelecehan berbasis gender. **Helene Netland**, pelaut ITF dan asisten bagian navigasi perairan darat, melihat bagaimana perusahaan, serikat pekerja dan pelaut dapat mewujudkan perubahan

Konvensi 190 (K190) diadopsi oleh Organisasi Perburuhan Internasional pada bulan Juni 2019 untuk memastikan bahwa pekerjaan didasarkan pada kerja yang aman dan layak. Konvensi ini menetapkan hak setiap orang atas dunia kerja yang bebas dari kekerasan dan pelecehan, termasuk kekerasan dan pelecehan berbasis gender. Dan konvensi ini memberikan kerangka acuan yang jelas bagi perusahaan pelayaran, serikat pekerja dan pelaut untuk membantu mengakhiri perilaku ini.

K190 memberikan tanggung jawab kepada perusahaan pelayaran untuk memastikan adanya kebijakan yang menghilangkan segala bentuk kekerasan dan pelecehan di kapal mereka. Demikian pula, serikat pekerja dan pelaut mempunyai kewajiban untuk membantu memastikan agar perilaku yang tidak pantas tidak terjadi.



Konvensi ini memberikan hak kepada pelaut untuk mengajukan pengaduan secara langsung kepada nakhoda, dan kepada otoritas eksternal apabila diperlukan, dan memberikan hak untuk didampingi atau diwakili ketika mengajukan pengaduan. Hal ini tercantum dalam prosedur pengaduan Konvensi Perburuhan Maritim 2006.

Serikat pelaut dapat:

- meminta bahasa K190 dimasukkan dalam perjanjian kerja bersama;
- merundingkan kebijakan tempat kerja dengan perusahaan dan memastikan bahwa pendidikan untuk mencegah dan mengatasi kekerasan dan pelecehan adalah wajib bagi semua orang; dan
- memberikan tekanan pada pemerintah mereka untuk meratifikasi dan memasukkan standar-standar ILO ke dalam undang-undang nasional.

Perusahaan dan serikat pelaut dapat:

- mengatur program pelatihan bagi pelaut yang secara aktif mempromosikan budaya kesetaraan dan saling menghormati di tempat kerja;
- mendorong diskusi terbuka tentang dampak yang ditimbulkan pelaku terhadap tempat kerja dan orang yang menjadi sasarannya; dan
- menjelaskan prosedur pelaporan dan investigasi terhadap kejadian.

Pedoman ini dapat membantu pelaut untuk:

- mengenali tanda-tanda awal penindasan dan pelecehan pada rekan kerja mereka – seperti perubahan perilaku, isolasi, semangat kerja yang rendah, atau kinerja kerja yang buruk;
- terlibat secara aktif sebagai bystander (orang yang menyaksikan) ketika mereka menyaksikan perilaku tersebut; dan
- mendorong orang-orang yang pernah mengalami kekerasan dan pelecehan untuk melaporkan kejadian tersebut tanpa rasa takut akan pembalasan.



**“Kekerasan dan pelecehan merupakan penghalang kuat terhadap kesetaraan perempuan yang, jika tidak diatasi, akan melemahkan intervensi apa pun untuk meningkatkan lapangan kerja perempuan di sektor ini. K190 memberikan landasan penting untuk memastikan bahwa pekerjaan didasarkan pada kerja yang aman dan layak, di mana tidak ada pekerja yang tidak terlindungi.”**

**Claire Clarke, pelaksana tugas untuk pekerja transportasi perempuan dan petugas kesetaraan gender di ITF**

### **Lima hal yang harus diperiksa sebelum Anda naik kapal**

1. Mintalah untuk dapat melihat kebijakan kesehatan dan keselamatan perusahaan, dan periksa apakah kebijakan tersebut mencakup kekerasan dan pelecehan, termasuk kekerasan dan pelecehan berbasis gender, dan apakah kebijakan tersebut memberikan pernyataan yang jelas tentang tidak adanya toleransi.
2. Apakah kebijakan kesehatan dan keselamatan menjamin kerahasiaan pelaut?
3. Apakah kebijakan tersebut memuat langkah-langkah untuk melindungi pelapor pengaduan, saksi dan pelapor dari tindakan viktimisasi atau pembalasan?
4. Apakah kapal tersebut dilindungi perjanjian kerja bersama?
5. Apakah perjanjian kerja bersama tersebut memuat langkah-langkah untuk mencegah, mengatasi dan memperbaiki kekerasan dan pelecehan, sejalan dengan K190?

*ILO K190: Tulkit Pekerja Transportasi ITF di: [rb.gy/zbximu](http://rb.gy/zbximu).*

## Pelatihan kesehatan mental yang inovatif di akademi maritim Arab

Staf akademi berpartisipasi dalam lokakarya pelatihan kesehatan mental pertama



Sebuah akademi maritim terkemuka di Timur Tengah dan Afrika telah meluncurkan program pelatihan kesejahteraan dan kesehatan mental yang inovatif bagi para stafnya, yang pada gilirannya akan melatih siswanya. **Dr Syed Asif Altaf**, koordinator program kesejahteraan global ITF, dan **Dr Kapten Kazem Agamy**, direktur Forum Internasional untuk Transportasi Maritim, menyambut baik langkah ini

Sebagai salah satu akademi maritim terkemuka di Timur Tengah dan Afrika, Akademi Sains, Teknologi, dan Transportasi Maritim Arab bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang membina dan mendukung yang mempersiapkan siswa untuk berkembang baik secara pribadi maupun profesional dalam industri maritim yang penuh tantangan.

Perusahaan ini berkomitmen untuk menghasilkan pelaut yang berpengetahuan luas dan tangguh yang dapat berkontribusi pada sektor maritim yang aman, efisien, dan berkelanjutan. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui kolaborasi dengan lembaga dan badan industri lain.

Misalnya, akademi ini telah bekerja sama dengan ITF untuk memperkuat wawasan industri, dukungan pelatihan, dan advokasi hak-hak pelaut. Bersama, mereka telah merancang lokakarya bagi staf akademi untuk mempelajari metodologi dan alat-alat untuk mengelola kesehatan mental secara efektif dan mencegah krisis kesehatan mental. Staf pada gilirannya akan mengajarkan pendekatan ini kepada siswanya. Tujuannya adalah untuk berkontribusi pada tingkat retensi yang lebih tinggi di industri dan mendukung kepuasan karir jangka panjang dan kesuksesan pelaut di masa depan.

Lokakarya ini berfokus pada tantangan-tantangan khusus dalam berkarir di laut – periode isolasi yang berkepanjangan, beban kerja yang tinggi, dan paparan terhadap situasi yang penuh tekanan. Laporan ini mengeksplorasi bagaimana kesehatan mental yang buruk dapat berdampak pada keselamatan dan produktivitas di laut karena hal ini mengganggu fungsi kognitif, konsentrasi, dan kemampuan untuk menilai situasi secara efektif dan membuat keputusan yang tepat di bawah tekanan.

Lokakarya ini juga mengajarkan hak-hak pelaut atas kondisi kerja yang layak, upah yang adil dan akses terhadap perawatan medis.

Inspektur ITF di Dunia Arab mengetahui bahwa ketika seorang pelaut menyampaikan pengaduan berdasarkan Konvensi Perburuhan Maritim, hal tersebut biasanya terjadi karena mereka berada di bawah tekanan sistemik dari pemberi kerja – mungkin karena diancam, atau dikurung di kabin sebagai hukuman. Hal ini mengakibatkan tekanan psikologis yang sangat besar, yang mempengaruhi kesehatan mental dan fisik pelaut.

Kapten Mohamed Elmeligy, seorang pensiunan mayor angkatan laut Mesir dan saat ini menjadi dosen budaya maritim, kepemimpinan, dan navigasi di akademi tersebut, mengatakan kepada kami bahwa menghadiri lokakarya tersebut “adalah sebuah pembuka mata” baginya.

Dia berkata, “Saya memperoleh pemahaman mendalam tentang dampak stres pada tubuh. Saya belajar bahwa ketika menghadapi lingkungan yang beragam dan multikultural, beradaptasi dengan situasi baru adalah kuncinya. Untuk melakukan hal ini, pertama-tama kita harus menerima perbedaan dan kemudian menerapkan strategi pemecahan masalah dan keuletan untuk mengelola stres secara efektif.” ■



## Membuat suara pelaut terdengar

*Wawancara buletin pelaut* **Carlos Muller**, presiden serikat buruh Brazil SINDMAR dan CONTTMAF, federasi serikat transportasi di Amerika Latin dan Karibia

### Ceritakan kepada kami tentang latar belakang karir Anda

Saya memulai karir saya sebagai kadet pada tahun 1992 di kapal pengangkut bahan kimia, dan telah menghabiskan 24 tahun bekerja di kapal sebagai perwira laut kapal niaga dan kemudian menjadi kapten, di bidang cabotage dan navigasi internasional.

Pada tahun 2013, saya terpilih sebagai perwakilan pekerja di dewan administratif Transpetro, cabang transportasi perusahaan minyak milik negara Petrobras. SINDMAR, yang saya telah bergabung sejak hari pertama saya sebagai pelaut, sepenuhnya mendukung saya, dan mengundang saya untuk bergabung dalam kepemimpinannya pada tahun 2014. Bimbingan berharga yang saya terima dari mendiang ketua umum Severino Almeida Filho memotivasi saya untuk terus maju. Dia menunjuk saya sebagai direktur hubungan internasional dan saya sering membantunya dalam kegiatan SINDMAR dan CONTTMAF di ITF.

### Apa yang sangat Anda banggakan sebagai ketua umum SINDMAR?

Saya terpilih sebagai ketua umum pada tahun 2018, tak lama setelah Severino pensiun. Saya memulai masa jabatan saya pada tahun 2019, pada hari yang sama ketika pandemi Covid diumumkan di Brasil. Sayangnya, tindakan pertama saya sebagai ketua umum adalah harus menutup pintu bagi kami untuk melakukan aktivitas tatap muka, sesuatu yang hanya terjadi di bawah rezim militer, beberapa dekade sebelumnya. Kami mulai bekerja dari jarak jauh dan berupaya keras untuk menjaga jalur komunikasi tetap terbuka

satu sama lain, dengan anggota kami, dan dengan pihak berwenang. Dukungan Severino terhadap terpilihnya saya memudahkan kami untuk bergerak maju dalam persatuan, serta mengembangkan tekad untuk memperjuangkan capaian selama periode yang terbukti sangat menantang bagi pekerja maritim di seluruh dunia. Saya sangat bangga serikat pekerja berhasil melakukan hal ini.

### Apa peran CONTTMAF?

Melakukan aksi bersama dengan organisasi-organisasi dari sektor lain memungkinkan kami menyampaikan permasalahan pekerja dengan lebih baik kepada pemerintah dan dalam kegiatan internasional kami. Kami menyatukan 250 serikat pekerja dari sektor maritim, pelabuhan, navigasi perairan darat, perikanan, penerbangan, dan transportasi pariwisata, yang mewakili lebih dari separuh pekerja di industri ini di Amerika Latin dan Karibia. Di Brasil, sekitar 90 persen pengangkutan seluruh barang impor dan ekspor ditangani oleh pekerja yang kami wakili.

### Tantangan apa yang dihadapi pelaut di kawasan Anda?

Tantangan terbesarnya adalah mempertahankan cabotage di Amerika Latin, untuk memastikan adanya pekerjaan yang baik bagi pelaut lokal di perairan nasional mereka sendiri. Kami terlibat dalam kampanye ITF melawan bendera kemudahan (FOC) dan kondisi di bawah standar yang merusak lingkungan kerja bagi pelaut yang telah kami bangun dengan susah payah. Prioritas lainnya adalah meningkatkan partisipasi perempuan dalam industri maritim dan memastikan transisi berkeadilan bagi pekerja transportasi kami. ■

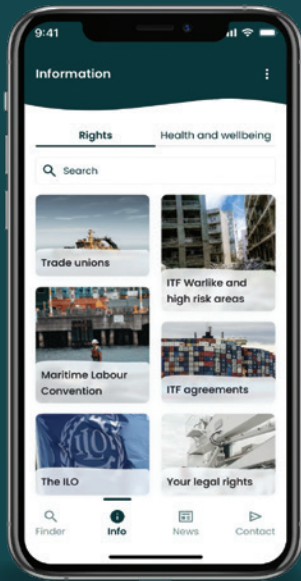


Foto: Mikael Cesar Bureros . Pelaut Menunjukkan Pentingnya Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab baik di Laut maupun di Kehidupan. Yayasan Pelaut Trust ITF

# 12 HALAMAN PANDUAN YANG DAPAT DILEPAS

**APA ISINYA:**  
MENDAPATKAN BANTUAN  
KONTRAK  
MENGHUBUNGI INSPEKTUR  
BAGAIMANA INSPEKTUR DAPAT  
MEMBANTU  
HAK HUKUM  
PENIPUAN

# Panduan ITF Anda untuk mendapatkan bantuan



### Bagaimana menemukan afiliasi serikat pekerja pelaut atau inspektur ITF

Titik kontak pertama Anda adalah serikat pekerja Anda. Jika Anda bukan anggota serikat pekerja, cari tahu cara bergabung dengan serikat pekerja. Anda dapat memeriksa serikat pelaut yang berafiliasi dengan ITF di [www.itfseafarers.org/en/look-up](http://www.itfseafarers.org/en/look-up).

Hubungi inspektur ITF jika Anda memerlukan bantuan segera, atau jika Anda adalah anggota serikat pekerja dan merasa kesulitan untuk menghubungi serikat Anda. Semua detail kontak dapat ditemukan di panduan yang dapat dilepas ini.

Jika Anda memiliki ponsel atau tablet, unduh aplikasi ITF Seafarers GRATIS Anda sekarang di [www.itfseafarers.org/seafarer-apps.cfm](http://www.itfseafarers.org/seafarer-apps.cfm).

Gunakan aplikasi untuk:

- Menemukan rincian kontak terdekat inspektur ITF, koordinator ITF atau serikat pelaut yang berafiliasi dengan ITF.
- Cari kapal dan periksa apakah kapal tersebut dilindungi oleh perjanjian ITF sebelum Anda naik ke kapal.
- Pastikan jam istirahat Anda sesuai dengan peraturan.

*Unduh pembaca kode QR gratis di ponsel pintar Anda, lalu pindai kode ini.*

### Bagaimana cara menghubungi tim Dukungan Pelaut ITF

SMS/WhatsApp/Viber

+44 7523515097

Email ke [seafsupport@itf.org.uk](mailto:seafsupport@itf.org.uk)

Sebelum Anda menghubungi ITF, pastikan Anda telah menyiapkan informasi berikut:

Tentang Anda

- Nama
- Jabatan di kapal
- Kewarganegaraan
- Rincian kontak

Tentang kapal

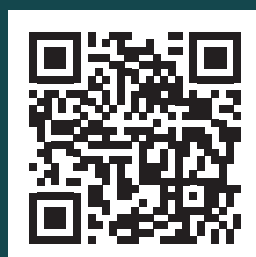
- Nama
- Bendera
- Nomor IMO
- Lokasi saat ini
- Jumlah kru dan kewarganegaraan

Tentang masalah

- Jelaskan masalahnya
- Berapa lama Anda telah berada di kapal?
- Apakah semua kru mengalami masalah yang sama?



[www.facebook.com/itfseafarerssupport](https://www.facebook.com/itfseafarerssupport)



Tersedia di





# Dipekerjakan

## Agen pengawakan

Konvensi Perburuhan Maritim, 2006 menyatakan bahwa agen pengawakan swasta harus diatur. Konvensi ini melarang membebankan biaya kepada pelaut untuk mendapatkan pekerjaan di kapal, melakukan pemotongan gaji secara tidak sah, dan memblacklist individu pelaut. Pemilik kapal harus memastikan agen pengawakan yang mereka gunakan memenuhi standar ini.

## Sebelum Anda menandatangani kontrak

Jaminan terbaik atas kondisi kerja yang layak di laut adalah dengan hanya menandatangani kontrak yang dibuat sesuai dengan perjanjian kerja bersama yang disetujui ITF. Jika tidak, ikuti saran ITF ini.



- Jangan mulai bekerja di kapal tanpa **kontrak tertulis**.
- Jangan pernah menandatangani kontrak kosong, atau kontrak yang mengikat Anda pada syarat dan ketentuan apa pun yang **tidak ditentukan** atau tidak familiar buat Anda.
- Periksa apakah kontrak mengacu pada **perjanjian perundingan bersama** (PKB). Jika demikian, baca PKB, dan simpan salinannya dengan kontrak Anda.
- Pastikan **durasi kontrak** dinyatakan dengan jelas.
- Jangan menandatangani kontrak yang memperbolehkan hanya pemilik kapal yang dapat mengubah periode **jangka waktu kontrak** – perubahan yang demikian harus dilakukan atas persetujuan bersama.
- Pastikan bahwa kontrak dengan jelas menyatakan **gaji pokok** dan **jam kerja dasar**. Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) menyatakan bahwa jam kerja dasar harus maksimal 48 jam per minggu (208 jam per bulan).
- Pastikan bahwa kontrak dengan jelas menetapkan bagaimana pembayaran **upah lembur** dan tarifnya. ILO menyatakan bahwa semua lembur harus dibayar minimal 1,25 x tarif per jam normal.
- Pastikan kontrak dengan jelas menyatakan berapa hari **cuti berbayar** per bulan yang akan Anda dapatkan. ILO menyatakan tidak boleh kurang dari 30 hari per tahun (2,5 hari per bulan kalender).
- Pastikan kontrak memberikan **rincian secara terpisah** untuk pembayaran gaji pokok, lembur, dan cuti.
- Jangan pernah menandatangani kontrak yang membuat Anda bertanggung jawab membayar sebagian **biaya bergabung atau pemulangan**.
- Jangan menandatangani kontrak yang memperbolehkan pemilik kapal untuk **menahan atau memegang sebagian gaji Anda** – Anda harus dibayar secara penuh pada akhir setiap bulan kalender.
- Jika kontrak kerja Anda tidak menyertakan rincian **manfaat tambahan**, cobalah untuk mendapatkan konfirmasi dalam perjanjian tertulis atau hak kontrak tentang kompensasi apa yang akan dibayarkan jika sakit atau cedera, kematian, hilangnya kapal (termasuk kehilangan barang pribadi), dan pemutusan kontrak sebelum waktunya.
- Jangan menandatangani kontrak yang berisi klausul apa pun yang **membatasi hak Anda untuk bergabung, menghubungi, berkonsultasi, atau diwakili oleh serikat pekerja** pilihan Anda.
- Periksa ketentuan dan periode pemberitahuan pemutusan **kontrak** Anda.
- Kontrak/PKL apa pun yang Anda buat secara sukarela akan dianggap mengikat secara hukum di sebagian besar wilayah hukum. Jadi, **simpan salinan kontrak** Anda, slip gaji, dan korespondensi lainnya dari pemilik kapal dan agen pengawakan (bahkan setelah Anda selesai bekerja di kapal) sebagai bukti jika Anda perlu mengajukan klaim gaji atau kompensasi.

**Untuk mengetahui apakah kapal Anda dilindungi oleh perjanjian yang disetujui ITF, kunjungi <https://www.itfseafarers.org/en/look-up>.**



# KONTAK INSPEKTUR

NAMA	PERAN	NEGARA	PELABUHAN	PONSEL	E-MAIL
Hassen Mellis	Inspektur	Aljazair	Aljazair	+213 559 407 839	mellis_hassen@itf.org.uk
Roberto Jorge Alarcón	Koordinator	Argentina	Rosario	+54 9 11 4414 5687	alarcon_roberto@itf.org.uk
Ian Bray	Koordinator	Australia	Fremantle	+61 403 325 376	bray_ian@itf.org.uk
Matt Purcell	Asisten Koordinator	Australia	Melbourne	+61 418 387 966	purcell_matt@itf.org.uk
Brian Gallagher	Inspektur	Australia	Brisbane	+61 414 799 134	gallagher_brian@itf.org.uk
Dan Crumlin	Inspektur	Australia	Sidney	+61 400 418 871	crumlin_dan@itf.org.uk
Jack McCabe	Inspektur	Australia	Port Hedland	+61 410 390 081	mccabe_jack@itf.org.uk
Christian Roos	Inspektur	Belgia	Zeebrugge	+32 486 12 38 90	roos_christian@itf.org.uk
Marc Van-Noten	Inspektur	Belgia	Antwerpen	+32 475 77 57 00	van-noten_marc@itf.org.uk
Rino Huijsmans	Inspektur	Belgia	Antwerpen	+32 473 97 31 95	huijsmans_rino@itf.org.uk
Ali Zini	Inspektur	Brazil	Paranagua	+55 41 99998 0008	zini_ali@itf.org.uk
Renialdo de Freitas	Inspektur	Brazil	Santos	+55 13 99761 0611	defreitas_renialdo@itf.org.uk
Vladimir Miladinov	Inspektur	Bulgaria	Varna	+359 887 888 921	miladinov_vladimir@itf.org.uk
Karl Risser	Inspektur	Kanada	Halifax	+1902 237 4403	risser_karl@itf.org.uk
Kyle Campbell	Inspektur	Kanada	Montreal	+1514 260 5953	campbell_kyle@itf.org.uk
Nathan Smith	Inspektur	Kanada	Vancouver	+1604 791 5216	smith_nathan@itf.org.uk
Rodrigo Pinto Aguero	Inspektur	Chili	Valparaiso	+56 9 9433 4143	pintoaguero_rodrigo@itf.org.uk
Miguel Sanchez Enciso	Inspektur	Kolumbia	Barranquilla	+57 310 657 3399	sanchez_miguel@itf.org.uk
Romano Peric	Koordinator	Kroasia	Dubrovnik	+385 99 266 2885	peric_romano@itf.org.uk
Luka Simic	Inspektur	Kroasia	Rijeka	+385 97 793 9521	simic_luka@itf.org.uk
Milko Kronja	Inspektur	Kroasia	Sibenik	+385 98 336 590	kronja_milko@itf.org.uk
Christiana Efstratiou	Inspektur	Siprus	Nikosia	+357 96673087	efstratiou_christiana@itf.org.uk
Peter Hansen	Inspektur	Denmark	Kopenhagen	+45 30 58 24 56	hansen_peter@itf.org.uk
Jaanus Kuiv	Inspektur	Estonia	Tallin	+372 52 37 907	kuiv_jaanus@itf.org.uk
Kenneth Bengts	Koordinator	Finlandia	Helsinki	+358 40 455 1229	bengts_kenneth@itf.org.uk
Jan Örn	Asisten Koordinator	Finlandia	Turku	+358 40 523 33 86	orn_jan@itf.org.uk
Patrick Kuronen	Inspektur	Finlandia	Helsinki	+358 40 178 7774	kuronen_patrick@itf.org.uk
Pascal Pouille	Koordinator	Perancis	Dunkirk	+33 6 80 23 95 86	pouille_pascal@itf.org.uk
Corine Archambaud	Inspektur	Perancis	Le Havre	+33 6 85 52 27 67	archambaud_corine@itf.org.uk
Geoffroy Lamade	Inspektur	Perancis	St.Nazaire	+33 660 30 12 70	lamade_geoffroy@itf.org.uk
Laure Tallonneau	Inspektur	Perancis	Brest	+33 6 85 65 52 98	tallonneau_laure@itf.org.uk

NAMA	PERAN	NEGARA	PELABUHAN	PONSEL	E-MAIL
Merab Chijavadze	Inspektur	Georgia	Batumi	+995 5 93 261303	chijavadze_merab@itf.org.uk
Sven Hemme	Koordinator	Jerman	Bremerhaven	+49 151 27037384	hemme_sven@itf.org.uk
Susan Linderkamp	Asisten Koordinator	Jerman	Bremen	+49 1511 2 666 006	linderkamp_susan@itf.org.uk
Hamani Amadou	Inspektur	Jerman	Rostock	+49 170 7603862	amadou_hamani@itf.org.uk
Markus Wichmann	Inspektur	Jerman	Hamburg	+49 151 18868438	wichmann_markus@itf.org.uk
Catherine Haizel	Inspektur	Ghana	Tema	+233 266 457 793	haizel_catherine@itf.org.uk
Anthony Patten	Inspektur	Inggris Raya	Southampton	+44 7706312270	patten_tony@itf.org.uk
Helen Meldrum	Inspektur	Inggris Raya	Aberdeen	+44 7502 563 470	meldrum_helen@itf.org.uk
Liam Wilson	Inspektur	Inggris Raya	Newcastle	+44 7539 171 323	wilson_liam@itf.org.uk
Matthew Parsonage	Inspektur	Inggris Raya	Liverpool	+44 7584 458 291	parsonage_matthew@itf.org.uk
Costas Halas	Inspektur	Yunani	Piraeus	+30 6944 297 565	halas_costas@itf.org.uk
Jason Lam Wai Hong	Inspektur	Hong Kong, Cina	Hongkong	+852 9735 3579	lam_jason@itf.org.uk
Jónas Gardarsson	Inspektur	Islandia	Reykjavik	+354 892 79 22	gardarsson_jonas@itf.org.uk
Harshada Bhamre	Inspektur	India	Mumbai	+91 99679 27334	bhamra_harshada@itf.org.uk
K Sreekumar	Inspektur	India	Chennai	+91 9381001311	kumar_sree@itf.org.uk
Mohammad Gulam Ali Ansari	Inspektur	India	Haldia	+91 8583977441	ansari_mohammadali@itf.org.uk
Sushil Narendra Deorukhkar	Inspektur	India	Mumbai	+91 8424843282	deorukhkar_sushil@itf.org.uk
Evelina Saduikyte	Inspektur	Irlandia	sumbat	+353 87 0512034	saduikyte_evelina@itf.org.uk
Jim McVeigh	Inspektur	Irlandia	Dublin	+353 87 4174437	mcveigh_jim@itf.org.uk
Assaf Hadar	Inspektur	Israel	Haifa	+972 522 977 127	hadar_assaf@itf.org.uk
Francesco Di Fiore	Koordinator	Italia	Genoa	+39 33 1670 8367	difiore_francesco@itf.org.uk
Gianbattista Leoncini	Inspektur	Italia	Taranto	+39 335 482 703	leoncini_gianbattista@itf.org.uk
Mariano Cannioto	Inspektur	Italia	Palermo	+39 3286965446	cannioto_mariano@itf.org.uk
Michele Innocenti	Inspektur	Italia	Livorno	+39 345 808 9685	innocenti_michele@itf.org.uk
Paola Cervetto	Inspektur	Italia	Genova	+39 338 9318043	cervetto_paola@itf.org.uk
Paolo Siligato	Inspektur	Italia	Trieste	+39 3484454343	siligato_paolo@itf.org.uk
Raffaele Formisano	Inspektur	Italia	Napoli	+39 335 361889	formisano_raffaele@itf.org.uk
Fusao Otori	Koordinator	Jepang	Tokyo	+81 90 6949 5469	ohori_fusao@itf.org.uk
Shigeru Fujiki	Inspektur	Jepang	Chiba	+81 90 9826 9411	fujiki_shigeru@itf.org.uk
Yoshihiro Toyomitsu	Inspektur	Jepang	Tokyo	+81 90 5306 2494	toyomitsu_yoshihiro@itf.org.uk

# Membantu pelaut di seluruh dunia



**KANTOR PUSAT ITF**

LONDON, Inggris  
Telp: +44 (0) 20 7403 2733  
Email: mail@itf.org.uk

**ETF EROPA**  
BRUSSELS, BELGIA

Telp: +32 (0) 2 285 46 60  
Email: etf@etf-europe.org

**ITF AMERIKA**  
RIO DE JANEIRO, BRASIL

ITF Americas  
Email: itf\_americas@itf.org.uk





**ITF AFRIKA**  
**NAIROBI, KENYA**  
 Telp: +254 20 374 2774/5  
 Email: nairobi@itf.org.uk

**ITF DUNIA ARAB**  
**AMMAN, JORDAN**  
 Telp: +962 (0) 6 5821366  
 Email: arab-world@itf.org.uk

**ITF ASIA PASIFIK**  
**SINGAPURA**  
 Telp: +65 6379 5691

# KONTAK INSPEKTUR LANJUTAN

NAMA	PERAN	NEGARA	PELABUHAN	PONSEL	E-MAIL
Betty Makena Mutugi	Inspektur	Kenya	Mombasa	+254 721 425828	mutugi_betty@itf.org.uk
Moon Hyeokjin	Koordinator	Korea, Republik	Busan	+82 10 4444 8436	hyeokjin_moon@itf.org.uk
Leo Hwang	Inspektur	Korea, Republik	Incheon	+82 10 6525 3557	hwang_leo@itf.org.uk
Youngin Kim	Inspektur	Korea, Republik	Busan	+82 10 9288 0815	youngin_kim@itf.org.uk
Norbert Petrovskis	Inspektur	Latvia	Riga	+371 292 15136	petrovskis_norbert@itf.org.uk
Andrey Chernov	Inspektur	Lithuania	Klaipeda	+370 699 28198	chernov_andrey@itf.org.uk
Hakimah Saiful Bahri	Inspektur	Malaysia	Kuala Lumpur	+6012 6236447	bahri_hakimah@itf.org.uk
Paul Falzon	Inspektur	Malta	Valletta	+356 79969670	falzon_paul@itf.org.uk
Enrique Lozano Díaz	Inspektur	Meksiko	Veracruz	+52 229 1859935	lozano_enrique@itf.org.uk
Jose Antonio Ramirez Pelayo	Inspektur	Meksiko	Manzanillo	+52 314 172 8089	ramirez_jose@itf.org.uk
Tomislav Markolović	Inspektur	Montenegro	Batang	+382 69 032 257	markolovic_tomislav@itf.org.uk
Hamid Rachik	Inspektur	Maroko	Casablanca	+212 663 74 34 84	rachik_hamid@itf.org.uk
Han Bo Tun	Kontak	Myanmar	Yangon	+959 250 143 678	tun_han@itf.org.uk
Aswin Noordermeer	Inspektur	Belanda	Rotterdam	+31 6 53 337522	noordermeer_aswin@itf.org.uk
Debbie Klein	Inspektur	Belanda	Rotterdam	+31 6 53 182 734	klein_debbie@itf.org.uk
Gijs Mol	Inspektur	Belanda	Rotterdam	+31 622 89 08 77	mol_gijs@itf.org.uk
Koen Keehnen	Inspektur	Belanda	Rotterdam	+31 624 336109	keehnen_koen@itf.org.uk
Grahame McLaren	Inspektur	Selandia Baru	Wellington	+64 21 292 1782	mclaren_grahame@itf.org.uk
Goodlife Okoro	Inspektur	Nigeria	Lagos	+234 806 846 8607	okoro_goodlife@itf.org.uk
Angelica Gjestrum	Koordinator	Norwegia	Oslo	+47 9 77 29 357	gjestrum_angelica@itf.org.uk
Andreas Husa	Inspektur	Norwegia	Bergen	+47 97532446	husa_andreas@itf.org.uk
Truls M Vik Steder	Inspektur	Norwegia	Porsgrunn	+47 90 98 04 87	steder_truls@itf.org.uk
Yngve Lorentsen	Inspektur	Norwegia	Tromso	+47 414 01 222	lorentsen_yngve@itf.org.uk
Carlos Sandoval	Inspektur	Panama	kota Panama	+507 6167 2829	sandoval_carlos@itf.org.uk
Arvin Ivan Peralta	Inspektur	Filipina	Manila	+63 919 096 7187	peralta_arvin@itf.org.uk
Nino Mike Torrevillas	Inspektur	Filipina	Cebu	+63 906 069 8030	torrevillas_ninomike@itf.org.uk
Adam Mazurkiewicz	Koordinator	Polandia	Szczecin	+48 501 539329	mazurkiewicz_adam@itf.org.uk
Grzegorz Daleki	Inspektur	Polandia	Gdynia/Gdansk	+48 514 430 374	daleki_grzegorz@itf.org.uk
João de Deus Gomes Pires	Inspektur	Portugal	Lisboa	+351 91 936 4885	pires_joao@itf.org.uk
Jose A. Claudio Baez	Inspektur	Puerto Riko	San Juan	+1 787 318 0229	baez_jose@itf.org.uk
Adrian Mihalcioiu	Inspektur	Rumania	Konstanza	+40 722 248 828	mihalcioiu_adrian@itf.org.uk
Seydina Ousmane Keita	Inspektur	Senegal	Dakar	+221 776926408	keita_seydina@itf.org.uk
Luz Baz	Koordinator	Spanyol	Vigo	+34 660 682 164	baz_luz@itf.org.uk
Esteban Pereda	Inspektur	Spanyol	Bilbao	+34 688 75 53 35	pereda_esteban@itf.org.uk
Gonzalo Galan	Inspektur	Spanyol	Las Palmas	+34 638 809 166	galan_gonzalo@itf.org.uk



NAMA	PERAN	NEGARA	PELABUHAN	PONSEL	E-MAIL
Marc Marti Gil	Inspektur	Spanyol	Barcelona	+34 699 550 578	marti_marc@itf.org.uk
Pedro Damian Esteban	Inspektur	Spanyol	Algeciras	+ 34 618 842 905	esteban_pedro@itf.org.uk
Ranjan Perera	Inspektur	Srilanka	Kolombo	+94 77 314 7005	perera_ranjan@itf.org.uk
Fredrik Bradd	Koordinator	Swedia	Gävle	+46 761006445	bradd_fredrik@itf.org.uk
Göran Larsson	Inspektur	Swedia	Gothenburg	+46 70 626 7788	larsson_goran@itf.org.uk
Haakan Andre	Inspektur	Swedia	Norrköping	+46 70 574 2223	andre_hakan@itf.org.uk
Tse-Ting Tu	Inspektur	Taiwan, Cina	Kaoshiung	+886 988513979	tu_tse-ting@itf.org.uk
Kenan Dinc	Inspektur	Turki	Mersin	+90 531 023 01 09	dinc_kenan@itf.org.uk
Nataliya Yefrimenko	Inspektur	Ukraina	Odessa	+380 50 336 6792	yefrimenko_nataliya@itf.org.uk
Dwayne Boudreaux	Koordinator	Amerika Serikat	Pantai Teluk	+1 504 442 1556	boudreaux_dwayne@itf.org.uk
Enrico Esopa	Koordinator	Amerika Serikat	Pantai Timur	+1 201 417 2805	esopa_enrico@itf.org.uk
Ryan Brazeau	Koordinator	Amerika Serikat	Pantai barat	+1 971 500 8596	brazeau_ryan@itf.org.uk
Barbara Shipley	Inspektur	Amerika Serikat	Baltimore/Norfolk	+1 202 412 8422	shipley_barbara@itf.org.uk
Corey Connor	Inspektur	Amerika Serikat	Charleston	+1 843 469 5611	connor_corey@itf.org.uk
Cyrus Donato	Inspektur	Amerika Serikat	Seattle	+1 503 954 4659	donato_cyrus@itf.org.uk
Eric White	Inspektur	Amerika Serikat	Tampa	+1 813-576 9805	white_eric@itf.org.uk
Joshua Bobic	Inspektur	Amerika Serikat	LA - Kalifornia Selatan	+1 310 808 7135	bobic_joshua@itf.org.uk
Sam Levens	Inspektur	Amerika Serikat	San Fransisco	+1 415 490 8956	levens_sam@itf.org.uk
Shwe Tun Aung	Inspektur	Amerika Serikat	Houston	+1 713 447 0438	aung_shwe@itf.org.uk
Mohamed Arrachedi	Koordinator Jaringan FOC	Dunia Arab & Iran		+34 629 419 007	arrachedi_mohamed@itf.org.uk
Sandra Bernal	Koordinator Jaringan FOC	Asia Pacific		+61 410 541 763	bernal_sandra@itf.org.uk
Lucien Razafindraibe	Koordinator Jaringan FOC	Afrika		+254 789 007 558	razafindraibe_lucien@itf.org.uk
Adan Suarez	Inspektur / Koordinator Jaringan FOC	Amerika Latin & Karibia		+598 99 569 656	suarez_adan@itf.org.uk

# Apa yang dapat dilakukan inspektur ITF

Inspektur ITF adalah pengurus serikat pekerja yang terlibat dalam kampanye ITF melawan momok bendera kemudahan (FOC) di industri pelayaran.

Banyak inspektur ITF yang merupakan mantan pelaut atau pekerja buruh B/M. Tugas mereka adalah memeriksa kapal-kapal yang singgah di pelabuhan mereka, memastikan para pelaut mendapat gaji, kondisi kerja dan kondisi kehidupan

yang layak, serta merespons dan menyelidiki pengaduan dan permintaan bantuan dari pelaut. Mereka juga mengawasi dan menegakkan perjanjian ITF di kapal-kapal FOC.

Saat ini terdapat jaringan yang terdiri dari 134 inspektur dan kontak (pengurus serikat pekerja yang membantu pelaut jika tidak ada inspektur ITF) yang bekerja di pelabuhan-pelabuhan di seluruh dunia.

### Seorang Inspektur ITF DAPAT

- menginspeksi kapal untuk masalah yang terkait dengan pekerjaan dan kondisi kehidupan.
- Bertemu dengan anggota kru di darat.
- Memberikan saran dan bantuan kepada pelaut.
- Memberikan saran mengenai kemungkinan-kemungkinan hukum untuk menyelesaikan masalah di pelabuhan atau negara tertentu.
- Bertindak mewakili kru (kuasa hukum) dalam perselisihan kontrak.
- Berhubungan dengan Otoritas Negara Pelabuhan (PSC) mengenai masalah keselamatan.
- Menghubungkan pelaut dengan serikat pekerja yang berafiliasi dengan ITF, jika ada, di negara asal mereka.
- Mengangkat masalah kapal kepada pemilik kapal dan memberikan tekanan pada pemilik kapal untuk menyelesaikannya.
- Memfasilitasi penandatanganan perjanjian kerja bersama yang disetujui ITF.
- Secara sah menaiki kapal yang mempunyai perjanjian ITF, untuk melakukan inspeksi.
- Menghubungi Inspektur ITF lainnya, serikat pekerja yang berafiliasi dengan ITF dan kontak di negara lain.
- Menghitung tunggakan gaji dan menangani klaim pembayaran gaji rapelan.
- Berbicara bahasa Inggris dengan baik.

- Menangani masalah dengan menjaga kerahasiaan, sejauh memungkinkan.
- Dapat dihubungi melalui telepon, hp, email, atau pesan instan.
- Berhubungan dengan pihak ketiga, seperti otoritas negara bendera, lembaga kesejahteraan dan kedutaan besar, dalam menangani perselisihan pelaut.
- Memberikan dukungan kepada pelaut yang dirawat di rumah sakit.
- Memberikan salinan publikasi ITF.

### Inspektur ITF TIDAK DAPAT

- Melakukan lebih dari yang diperbolehkan oleh undang-undang nasional mereka.
- Selalu memperoleh akses ke kapal atau terminal.
- Memecahkan masalah tanpa kerja sama dari kru.
- Menjamin bahwa pelaut tidak akan kehilangan pekerjaan atau masuk blacklist (daftar hitam).
- Mencarikan pelaut pekerjaan di kapal.
- Mengubah kebijakan ITF.
- Bertindak di luar kebijakan ITF atau serikat pekerja lokal yang berafiliasi dengan ITF.
- Bertindak melawan kepentingan serikat pekerja nasional yang mempekerjakan mereka.
- Bertindak melawan hukum.

# Membela hak Anda

## Perselisihan industrial

ITF berkomitmen untuk membantu para pelaut yang bertugas di kapal berbendera kemudahan untuk mendapatkan upah yang adil dan perlindungan perjanjian kerja bersama yang layak.

Terkadang pelaut harus menempuh jalur hukum di pengadilan setempat. Pada kesempatan lain, aksi boikot dapat dilakukan terhadap sebuah kapal. Tindakan yang berbeda cocok untuk tempat yang berbeda. Tindakan yang benar di suatu negara mungkin saja salah di negara lain.

Hubungi perwakilan ITF setempat untuk mendapatkan arahan. Anda akan menemukan alamat email kontak dan nomor telepon di tengah dari bagian panduan yang dapat dilepas dari buletin Pelaut ini. Anda juga harus mencari nasihat hukum setempat sebelum mengambil tindakan apa pun.

Di beberapa negara, undang-undang bekerja melawan Anda dan ABK rekan Anda jika Anda melakukan aksi

industrial. Dalam kasus seperti ini, perwakilan serikat pekerja lokal yang berafiliasi dengan ITF akan menjelaskan hal ini kepada Anda. Di banyak negara, kunci untuk memenangkan perselisihan adalah aksi industrial. Sekali lagi, ini tergantung pada saran lokal yang Anda terima. Anda memiliki hak hukum untuk melakukan aksi industrial di banyak negara, selama kapal Anda berada di pelabuhan dan tidak di laut.

Dalam aksi industrial apa pun, penting untuk diingat tetap disiplin, damai, dan bersatu. Dan ingat – hak untuk melakukan aksi industrial adalah hak asasi manusia yang dijamin, di banyak negara, oleh undang-undang atau konstitusi.

Apa pun yang Anda pilih, jangan lupa bicarakan dengan perwakilan ITF setempat sebelum Anda mengambil tindakan apa pun. Bekerja sama, kita dapat memenangkan perjuangan mendapatkan keadilan dan hak-hak dasar.

## Kecelakaan laut

Jika kapal Anda mengalami kecelakaan laut, ada pedoman internasional untuk memastikan bahwa pelaut diperlakukan secara adil – baik oleh pemilik kapal, pelabuhan, negara pantai, negara bendera, atau pun hukum negara mereka sendiri.

Inilah hak Anda jika ini terjadi pada Anda:

- Jika Anda diminta untuk memberikan bukti, ini harus diambil oleh pihak berwenang sesegera mungkin, dan Anda harus diizinkan untuk kembali ke kapal Anda, atau dipulangkan, sesegera mungkin setelah ini selesai.
- Anda berhak mendapatkan pengacara. Mintalah pengacara sebelum menjawab pertanyaan atau membuat pernyataan apa pun, karena hal ini dapat merugikan Anda dalam kasus hukum apa pun di masa mendatang.
- Anda harus dapat memahami apa yang dikatakan – mintalah pihak berwenang untuk menghentikan interogasi jika Anda tidak mengerti. Jika Anda mengalami kesulitan karena bahasa yang digunakan, mintalah seorang penerjemah.
- Perusahaan Anda mempunyai kewajiban untuk membantu Anda – hubungi perusahaan dan/atau serikat pekerja Anda untuk meminta saran dan bantuan.

Jika Anda menginginkan saran lebih lanjut, dan tidak ada serikat pekerja setempat atau inspektur ITF di tempat Anda berada, kirim email ke tim Dukungan Pelaut ITF di [seafsupport@itf.org.uk](mailto:seafsupport@itf.org.uk).

Informasi lebih lanjut tersedia di [www.itfseafarers.org/your\\_legal\\_rights.cfm](http://www.itfseafarers.org/your_legal_rights.cfm).



# Hindari tipuan perekrutan

Tipuan perekrutan yang menargetkan pelaut saat ini sedang mengalami peningkatan. Dan saat ini bahkan semakin canggih. Ikuti saran di bawah ini untuk mempelajari cara agar lebih pintar dari para penipu tersebut.

## Cara kerja penipuan

Sebagian besar penipuan menawarkan pekerjaan dengan gaji tinggi atau tip besar, atau memberikan syarat dan ketentuan yang sangat menggiurkan untuk memikat Anda.

Penipu berperan sebagai agen perekrutan atau manajer SDM. Mereka menggunakan cara-cara canggih untuk membuat iklan lowongan mereka terlihat asli – seperti alamat email dan website bodong yang terlihat dan nampak seperti asli.

Mereka semakin banyak menyebarkan berita melalui metode kontak langsung seperti WhatsApp, Viber dan LinkedIn, serta melalui Facebook dan platform media sosial lainnya.

Lowongan apa pun yang dipromosikan dengan cara ini adalah penipuan. Perusahaan pelayaran dan pesiar terkenal tidak mengirimkan tawaran pekerjaan yang tidak diminta atau pun mengiklankan lowongan di media sosial.

## Jangan direspon. Dan peringatkan teman Anda.

Jika Anda melamar lowongan pekerjaan ini, mereka akan meminta salinan dokumen pribadi, seperti paspor Anda, dan informasi pribadi, seperti tanggal lahir atau detail rekening bank Anda. **Jangan pernah memberikan informasi ini.** Mereka dapat menggunakannya untuk mencuri identitas Anda dan mengosongkan rekening bank Anda.

Kemudian mereka akan meminta

biaya 'satu kali saja' – mungkin untuk transportasi ke kapal atau biaya administrasi – atau pembayaran langsung ke rekening bank. Ini tidak resmi. Berdasarkan Konvensi Perburuhan Maritim, pelaut tidak boleh membayar apapun untuk mendapatkan pekerjaan, dan biaya visa harus dibayar oleh pemilik kapal. **Jangan membayar untuk hal-hal ini.**

Saran jika Anda sedang mencari pekerjaan:

- **Kunjungi website baru ITF ShipBeSure** [www.itfshipbesure.org](http://www.itfshipbesure.org) untuk saran tentang perekrutan, penipuan, dan agen nakal. Baca selengkapnya di halaman 20 Buletin ini.
- **Kunjungi website resmi perusahaan pesiar terkenal dan perusahaan pelayaran ternama.** Mereka biasanya menawarkan bagian khusus dengan lowongan di darat dan di kapal di mana Anda dapat mengirimkan CV Anda, dan banyak operator mengadakan acara rekrutmen gratis. Cari peringatan penipuan di website tersebut dan hubungi kantor pusat resminya jika Anda ragu.
- **Berhati-hatilah terhadap lowongan pekerjaan yang seolah-olah dari website perusahaan pelayaran atau perekrutan, dan pekerjaan bodong di website asli,** terutama jika lowongan pekerjaan ditempatkan di postingan gratis dan diiklankan secara gratis.

Jika Anda ragu, kirim email ke ITF di [jobscam@itf.org.uk](mailto:jobscam@itf.org.uk) untuk meminta saran.

## Kemungkinan adalah penipuan jika:

- datang tawaran pekerjaan yang tidak diminta.
- pekerjaan diiklankan di media sosial.
- Anda dimintai uang, dengan alasan apa pun.
- Anda diminta untuk menyerahkan informasi pribadi atau pindaian dokumen pribadi.
- Kontaknya berupa nomor hp, yang dipakai untuk nomor kantor.
- Kode panggilan internasional tidak terlihat benar.
- Alamat email tidak menyebutkan nama perusahaan.
- Email perusahaan menggunakan penyedia gratis seperti Gmail, Globomail, Yahoo.
- Alamat email memiliki domain negara yang berbeda dari lokasi kantor yang seharusnya.

Kunjungi [www.itfshipbesure.org](http://www.itfshipbesure.org) untuk menemukan semua yang perlu Anda ketahui untuk menghindari penipuan.

Kru kapal Med Sea Fox yang terlantar berterima kasih atas upaya ITF untuk memulangkan mereka



## Negara bendera menelantarkan pelaut yang terlantar

Sangat buruk jika ditelantarkan. Dan ketika mereka yang seharusnya bertanggung jawab atas kesejahteraan Anda malah membuat Anda semakin terpuruk, bayangkan bertambahnya stres. Hal itulah yang terjadi pada awak tiga kapal berbendera kemudahan (FOC), dalam sebuah kasus yang dikecam karena tidak dapat diterima secara moral oleh **Dave Heindel**, ketua seksi pelaut ITF dan presiden Persatuan Pelaut Internasional.

Lebih dari 30 pelaut di tiga kapal ditelantarkan oleh pemilik kapal Sea Lion Shipping pada Mei 2023. Med Sea Eagle, Med Sea Fox, dan Med Sea Lion berbendera St Kitts dan Nevis (SKN).

Tiga inspektur ITF kemudian terlibat dalam kasus ini, bersama dengan kontak ITF di Sierra Leone, Tejan Savage.

## Meningkatnya tingkat stres, kesehatan yang buruk, dan gaji tidak dibayar

Panggilan telepon pertama ke ITF diterima oleh Mohamed Arrachedi, koordinator jaringan FOC (Dunia Arab dan Iran), pada tanggal 22 Mei dari seorang pelaut kapal Med Sea Fox. Dia mengatakan bahwa para kru belum dibayar selama berbulan-bulan, kekurangan makanan dan air, dan banyak yang sangat membutuhkan bantuan medis dan mengalami kesehatan mental yang buruk.

Kondisi yang sama buruknya terjadi di Med Sea Eagle. Seorang ABK menghubungi ITF dan mengatakan kepada Sandra Bernal, koordinator jaringan FOC ITF (Asia Pasifik), pada tanggal 8 Agustus bahwa seorang pelaut telah mencoba bunuh diri dan seorang lainnya mengancam akan melukai diri mereka sendiri. Mereka juga melaporkan bahwa beberapa pelaut memerlukan perhatian medis segera dan tidak ada obat-obatan di kapal.

Bernal menelepon otoritas pelabuhan dan sejumlah awak kapal dibawa ke darat untuk perawatan medis. Namun mereka dikembalikan ke lingkungan penuh tekanan di kapal yang ditelantarkan tersebut. Beberapa di antara mereka, termasuk pelaut yang mencoba bunuh diri, kemudian dipulangkan atas dasar rasa belas kasih namun belum menerima gaji.



Sementara itu, inspektur ITF Paul Falzon di Malta menerima pesan pada bulan Juni dari agen kru dan awak Med Sea Lion, yang berada di Freetown, Sierra Leone. Mereka mengatakan bahwa 12 kru kapal asal Pakistan belum digaji sejak April. Beberapa kru perlu dirawat di rumah sakit, termasuk dua orang penderita malaria parah yang harus dirawat di ICU.

## Perjuangan untuk mendapatkan gaji dan pemulangan

Pada bulan Juni, Med Sea Eagle menarik Med Sea Fox ke Oman. Sembilan pelaut baru bergabung dengan Med Sea Fox, di mana dua pelaut telah berada di kapal tersebut sejak Februari 2023. Kedua kapal tersebut berlayar dan akhirnya berlabuh di Sharjah di UEA pada bulan Juli, tempat mereka berada sejak saat itu.

Sea Lion Shipping akhirnya setuju untuk membayar gaji dan memulangkan sebagian dari 12 kru Med Sea Fox pada tanggal 26 Juni dan 2 Juli, meskipun empat pelaut Ukraina masih belum dibayar selama 27 hari pada bulan Juni. Pada bulan Oktober, beberapa kru Med Sea Eagle menerima gaji rapelan dua bulan dari tunggakan gaji empat bulan lebih. Bernal berhasil mendapatkan kembali sejumlah uang dari klub P&I sebelumnya untuk pelaut yang ditanggungnya.

Di Med Sea Lion, Falzon menghubungi Klub P&I yang terlibat dengan penelantaran tersebut untuk mencoba dan mendapatkan pembayaran gaji rapelan. Butuh waktu tiga bulan untuk membayar empat bulan gaji rapelan ABK Pakistan, dengan total USD95.000, dan untuk dipulangkan oleh penyedia keamanan keuangan Thomas Miller. Nakhoda Azerbaijan yang bergabung setelah perubahan penyedia jaminan keuangan dibayar USD13.500 dan dipulangkan oleh P&I Turki. ABK terakhir meninggalkan Freetown pada 22 September.

## Menghindari tanggung jawab

Sea Lion Shipping mengaku berada dalam kesulitan keuangan namun melanggar hukum internasional dengan mengalihkan beban kegagalannya ke awak kapal. Turk P&I, perusahaan asuransi Med Sea Fox dan Med Sea Eagle, gagal menanggapi email ITF atau komunikasi lainnya mengenai kesejahteraan awak kapal tersebut.

Berdasarkan Konvensi Perburuhan Maritim (MLC 2006), yang telah diratifikasi oleh St Kitts dan Nevis, jika pemilik kapal tidak memulangkan pelautnya dan perusahaan asuransi tidak ikut campur, maka negara bendera akan mengambil kewajiban untuk melakukan hal tersebut. St Kitts dan Nevis tidak mengambil langkah-langkah untuk memastikan kru dipulangkan.

Sebaliknya, pada tanggal 20 Oktober 2023 SKN membatalkan pendaftaran ketiga kapal tersebut untuk menghindari tanggung jawab terhadap kru, sehingga membiarkan para pelaut membusuk di kapal tak berbendera kewarganegaraan. Fakta bahwa hal ini dibiarkan terjadi menyoroti kegilaan sistem bendera kemudahan. Negara-negara perekonomian dunia terus menoleransi hal ini, meskipun hal ini membahayakan nyawa para pelaut.

## Cobaan terus berlanjut

Pada bulan Desember 2023, muatan Med Sea Eagle dan Med Sea Fox telah dibongkar, dan penjualan kapal secara administratif melalui lelang telah usai. Namun, pengurusan untuk membayar dan memulangkan kru masih berlangsung, dan para pelaut yang ditinggalkan masih terjebak di kedua kapal tersebut.

Sebagian besar kru Med Sea Fox belum digaji sejak Juni 2023, sementara ada pula yang belum digaji mulai Maret dan Mei. Setengah dari kru Med Sea Fox dan beberapa kru Med Sea Eagle telah berada di kapal selama lebih dari 12 bulan.

Arrachedi dan Bernal terus berbicara dengan para kru hampir setiap hari untuk memberikan dukungan moral, memberikan informasi terkini kepada mereka mengenai situasi, dan membantu memastikan bahwa mereka mendapatkan makanan, air, dan bantuan medis yang mereka butuhkan. ITF bekerja sama dengan otoritas maritim UEA untuk menjamin pembayaran gaji dan pemulangan para pelaut di kedua kapal tersebut. ■

## Registri FOC

St Kitts dan Nevis adalah salah satu dari 43 registri yang secara resmi dimasukkan daftar oleh ITF sebagai Bendera Kemudahan (FOC), dengan ditambah San Marino pada bulan Desember 2023. Registri ini terbuka untuk pemilik kapal mana pun, terlepas dari apakah mereka benar-benar memiliki hubungan dengan negara tersebut, atau tidak. dan sering kali dipilih oleh pemilik kapal yang kurang perhatian, dengan harapan akan mendapatkan standar pengawasan buruk dan penghematan uang.

## ITF menyerang bendera-bendera terburuk di Laut Mediterania

Selama dua bulan pada tahun 2023, pasukan inspektur ITF menargetkan kapal-kapal yang memiliki empat pelanggaran terburuk dengan inspeksi keselamatan, pemeliharaan dan kesejahteraan pelaut di Laut Mediterania – Kepulauan Cook, Palau, Sierra Leone, dan Togo.

**Selama periode tersebut, mereka menemukan bahwa negara-negara bendera bertanggung jawab atas:**

- **20 kapal di bawah standar**
- **Tunggakan gaji lebih dari USD120,000**
- **29 kapal dengan upah di bawah upah minimum ILO**
- **7 kapal dengan masalah keselamatan pengawakan**



## Saran bagi pelaut yang dikriminalisasi

Jika kapal Anda terlibat dalam suatu insiden di laut, Anda berisiko dijadikan kambing hitam dan hak hukum Anda diingkari. Lihat toolkit kriminalisasi ITF yang telah diperbarui untuk mendapatkan saran tentang bagaimana memastikan Anda diperlakukan secara adil, kata **Helene Netland**, asisten seksi pelaut dan navigasi perairan daratan

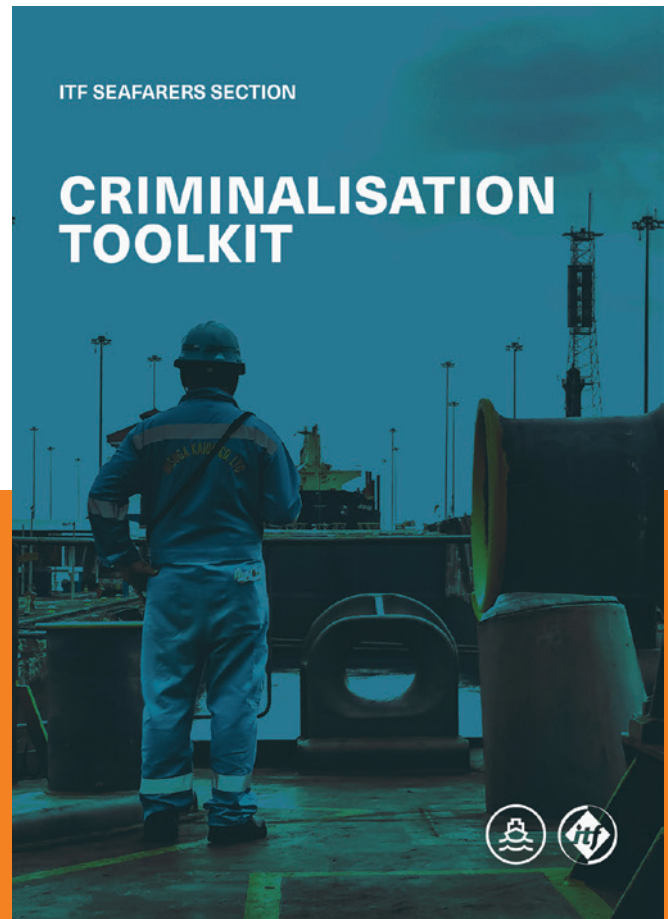
Ketika dihadapkan pada tuntutan pidana setelah kecelakaan laut atau insiden polusi, pelaut sering kali ditahan dan tidak diberi akses terhadap proses hukum yang layak. Baru-baru ini, semakin banyak pelaut yang dipenjara karena dicurigai melakukan kejahatan laut, seperti penyelundupan narkoba atau pengangkutan kargo ilegal.

Versi baru dari toolkit ITF ini menyoroti perlunya perlakuan adil terhadap pelaut yang ditahan karena dicurigai melakukan kejahatan laut. Laporan ini menggambarkan beberapa kasus penting baru-baru ini dan menyertakan daftar kasus terlampir.

Laporan ini juga memaparkan temuan survei Seafarers' Rights International (SRI) mengenai kriminalisasi terhadap pelaut. Sebuah studi menunjukkan kesulitan yang dialami pelaut dalam mendapatkan kuasa hukum, informasi tentang hak-hak hukum mereka, dan akses terhadap layanan penerjemahan.

Ini menetapkan hak pelaut atas perlakuan yang adil, serta tanggung jawab negara bendera, negara pelaut, dan pemilik kapal terhadap pelaut yang terlibat dalam penyelidikan pidana.

Pemilik kapal mempunyai kewajiban dalam mengambil langkah-langkah untuk menghindari atau membatasi kecelakaan di atas kapal atau di laut, sebagaimana tercantum dalam Konvensi Perburuhan Maritim, 2006



(MLC). Komunikasi apa pun antara kapal dan pemilik kapal mengenai keputusan untuk memperbaiki situasi harus disimpan catatannya, jika terjadi penyelidikan.

### Perlindungan hukum Anda

Jika Anda diminta untuk bertindak sebagai saksi setelah kecelakaan laut, dan/atau ditahan sambil menunggu penyelidikan, penting bagi Anda untuk mengetahui perlindungan hukum yang ada.

Pelaut yang ditahan di pelabuhan asing harus segera ditangani berdasarkan proses hukum dan dengan perlindungan konsuler yang sesuai, sebagaimana tercantum dalam Pedoman MLC B4.4.6.

Pelaut yang ditahan harus mendapatkan kuasa hukum, akses terhadap perawatan medis dan bantuan konsuler, dan diperlakukan secara adil, sebagaimana tercantum dalam Pedoman IMO/ILO tentang Perlakuan Adil terhadap Pelaut dalam Peristiwa Kecelakaan Laut. Pedoman ini tidak mencakup kejahatan laut namun IMO sedang mempertimbangkan usulan untuk memberikan perlindungan yang sama kepada pelaut yang ditahan karena melakukan kejahatan laut.

Perlindungan wajib bagi pelaut yang diwajibkan untuk memberikan bukti tercantum dalam Kode Standar Internasional dan Praktik yang Direkomendasikan IMO untuk

## LIMA LANGKAH YANG PERLU DIINGAT



Jika Anda menghadapi tuntutan pidana:

1. Ketahui hak-hak dasar Anda – dan desak agar hak-hak tersebut dipatuhi
2. Cari bantuan dari organisasi yang dapat membantu Anda – seperti perusahaan tempat Anda bekerja, serikat pekerja, inspektur ITF setempat, kedutaan setempat, dan pusat pelaut
3. Bekerjasama – jujur namun gunakan hak Anda untuk tidak memberatkan diri sendiri, dengan menjawab pertanyaan dengan ‘no komen’ atau diam
4. Minta penerjemah jika pihak berwenang dalam penyelidikan menggunakan bahasa yang tidak Anda pahami
5. Minta kuasa hukum

Investigasi Keselamatan terhadap Korban Laut atau Insiden Laut:

- Bukti harus diberikan secepat mungkin, dan pelaut harus diizinkan untuk kembali ke kapalnya, atau dipulangkan, sesegera mungkin.
- Pelaut perlu diberi informasi tentang sifat dan dasar penyelidikan keselamatan laut, yaitu memiliki akses terhadap saran hukum, sehingga mereka menyadari:
  - potensi risiko yang dapat memberatkan diri mereka sendiri dalam proses selanjutnya yang mungkin terjadi setelah penyelidikan;
  - hak mereka untuk tidak memberatkan diri sendiri dan untuk tetap diam; dan
  - perlindungan apa pun yang diperlukan harus diberikan kepada pelaut untuk mencegah agar bukti-bukti yang mereka miliki dalam penyelidikan keselamatan laut tidak akan digunakan untuk melawan mereka.

### Kewajiban pemilik kapal

Berikut yang dinyatakan dalam Pedoman Perlakuan Adil terkait dengan kewajiban pemilik kapal:

**Pemilik kapal mempunyai kewajiban mengambil langkah-langkah untuk menghindari atau membatasi kecelakaan di atas kapal atau di laut, sebagaimana tercantum dalam Konvensi Perburuhan Maritim, 2006 (MLC).**

‘Pemilik kapal mempunyai tugas utama untuk melindungi kepentingan krunya. Hal ini termasuk hak pelaut untuk menghindari tindakan yang memberatkan diri sendiri dan untuk menerima perlakuan yang adil. Selain itu, pemilik kapal juga mempunyai sejumlah tugas yang sama dengan Negara Pelabuhan dan Negara Bendera.’

Secara khusus, Pedoman ini mewajibkan pemilik kapal untuk:

- Mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa tidak ada tindakan diskriminatif atau pembalasan terhadap pelaut karena partisipasi mereka dalam penyelidikan
- Bekerja sama dan berkomunikasi dengan semua pihak yang berkepentingan dan mengambil langkah-langkah untuk memberikan akses kepada pelaut terhadap organisasi perwakilan pelaut
- Mengambil tindakan untuk mempercepat penyelidikan
- Mendorong pelaut untuk bekerja sama dalam penyelidikan, namun tetap mempertimbangkan hak-hak mereka
- Menyimpan bukti dan meminimalkan kebutuhan akan kehadiran pelaut secara terus-menerus
- Memenuhi kewajiban sehubungan dengan pemulangan, atau mengambil langkah-langkah untuk melakukan pemberangkatan kembali pelaut
- Mengambil langkah-langkah untuk memastikan tersedianya kebutuhan hidup yang cukup untuk gaji, akomodasi, makanan, dan perawatan medis bagi pelaut

Anda dapat menemukan informasi dan saran lebih lanjut di [tulkit:rb.gy/x4twke](http://tulkit.rb.gy/x4twke)

Baca tentang kasus seorang kapten yang dipenjara karena dicurigai mencoba menyelundupkan minyak Rusia – lihat halaman 11. ■

# Pelaut berbondong-bondong menghadiri ekspo ITF yang bersejarah



Pelaut dan keluarga mereka dari Filipina berkumpul di Manila untuk menikmati kesempatan bertemu dengan inspektur ITF dan perwakilan serikat pekerja, mendapatkan saran mengenai masalah hukum, ketenagakerjaan dan kesehatan – dan bersenang-senang bersosialisasi dan berbagi pengalaman satu sama lain. Koordinator inspektorat ITF **Steve Trowsdale** melaporkan

Secara total, lebih dari 4.000 orang menghadiri Ekspo Pelaut terbesar yang pernah ada di ITF antara tanggal 23 dan 25 Juni 2023. Diadakan di luar ruangan, panggung utama menampilkan para pemimpin buruh, politik, dan industri yang merayakan kontribusi pelaut dalam menjaga rantai pasok global tetap berjalan.

Pengunjung dapat memilih antara kegiatan dan seminar di tiga tenda lainnya. Dan terdapat banyak tenda informasi yang diselenggarakan oleh serikat pekerja dan organisasi yang mendukung pelaut, termasuk AMOSUP, ver.di, dan ISWAN, di mana para pelaut dapat mengambil selebaran dan materi lainnya dan mendiskusikan masalah apa pun yang mereka hadapi.

Dua belas inspektur ITF mengambil bagian untuk menjelaskan kepada pelaut hak-hak mereka ketika bekerja di kapal berbendera kemudahan (FOC). Dari 132 kapal yang ditelantarkan pemiliknya pada tahun 2023, 80 persennya merupakan kapal FOC. Warga Filipina merupakan warga

negara kelima yang paling banyak ditelantarkan.

Pameran ini juga meningkatkan kesadaran akan Konvensi Perburuhan Maritim, yang dirancang untuk melindungi hak-hak pelaut, karena hal ini merupakan kunci untuk membantu pelaut membela diri mereka sendiri.

Topik lainnya termasuk memastikan hak-hak pelaut dalam transisi berkeadilan menuju industri maritim yang netral karbon pada tahun 2050, kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, dan layanan yang disediakan oleh afiliasi ITF lainnya.

Pengunjung menikmati hiburan musik dan olahraga, termasuk bola basket. Terdapat juga kesempatan untuk mencoba navigasi kapal menggunakan simulator yang disediakan oleh Akademi Maritim Asia Pasifik (MAAP).

Saat membuka Ekspo tersebut, Sekretaris Jendral ITF Stephen Cotton mengatakan: “Saya gembira berada di Manila, jantung ibu kota pelayaran dunia, untuk menyambut





**“Saya sudah menjadi pelaut hampir 26 tahun. Ini adalah pekerjaan yang sulit namun di banyak negara saya sering melihat anggota ITF bergabung dan membantu kru Filipina. Ini merupakan bantuan besar bagi para pelaut karena adanya organisasi yang selalu memperhatikan kepentingan mereka.”**  
Mualim 2.

**“Kami di sini berbicara dengan para pelaut Filipina tentang hak-hak mereka dan mencoba memberikan mereka kesempatan untuk berbicara dengan kami juga, perwakilan dan inspektur ITF.”**

**John Canias, koordinator operasi maritim ITF**

para pelaut dan keluarga mereka di Ekspo Pelaut ITF ini. Ini adalah kesempatan bagi mereka untuk belajar lebih banyak tentang ITF dan afiliasi kami, serta tentang hak-hak dan peluang mereka dalam industri maritim global yang terus berubah.”

Pembicara serikat pekerja termasuk presiden AMOSUP Dr Conrado Oca dan presiden nasional ALU-PSU Michael Mendoza. Perwakilan pemerintah Filipina antara lain Ketua dan Wakil Ketua DPR, Ferdinand Martin G Romualdez dan Raymond Democrito C Mendoza, serta Menteri Departemen Pekerja Migran, Susan 'Toots' V Opie. Industri maritim diwakili oleh Gerardo A Borromeo, wakil ketua Kamar Pelayaran Internasional, dan Belal Ahmed, ketua Dewan Pengusaha Maritim Internasional. ■

## Inspektur ITF siap membantu Anda

Pada saat terjadi masalah, pelaut di seluruh dunia dapat menghubungi inspektur dan kontak ITF untuk meminta bantuan. Buletin pelaut memberikan informasi terkini mengenai jaringan kontak serikat pekerja regional ITF, dan memberikan sorotan pada mereka yang merupakan satu-satunya inspektur di negara mereka. Acara ini juga memperkenalkan 17 inspektur terbaru, yang direkrut pada tahun 2023, yang memiliki segudang pengalaman, penuh semangat dengan peran baru mereka, dan memiliki keinginan yang sama untuk memperjuangkan hak-hak pelaut dan memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan.



**Raffaele Formisano**  
(Napoli, Italia - FIT-CISL)  
bekerja di kapal, pertama sebagai operator radio dan kemudian sebagai kapten.



**Mohammad Gulam Ali Ansari** (Pelabuhan Haldia, India – Persatuan Pelaut Nasional India) bekerja selama lebih dari 11 tahun sebagai motorman di ruang mesin kapal. Dia pernah menjadi pengurus harian serikat pekerja, menjadi organisir, dan bekerja sebagai kontak ITF.



**Christiana Efstratiou** (Nicosia, Siprus – FTPAW-SEK) memiliki pengalaman panjang dalam bidang pengawakan. Dia memiliki gelar dalam ilmu politik dan sejarah, master dalam perdagangan internasional dan manajemen pelayaran, dan sertifikat dalam pengoperasian kapal. Dia mencakup pelabuhan Limassol, Larnaca dan Vasiliko.



**Cyrus Donato** (Seattle, AS – ILWU/IBU) pernah bertugas di Penjaga Pantai AS sebagai perwira dek dan petugas otoritas negara pelabuhan (PSC), dan merupakan surveyor kelautan serta auditor MLC, ISPS, dan ISM. Ia memegang gelar dalam matematika terapan dan master dalam studi keamanan dalam negeri.



**Seydina Ousmane Keita** (Dakar, Senegal – SNTMM) bergabung dengan kapal kargo sebagai oilman pada tahun 2004, selesai dari pelatihan mekanik umum. Setelah 10 bulan berada di kapal, SNTMM menyita kapal tersebut karena masalah gaji, dan mengangkatnya sebagai sekretaris administrasi serikat pekerja. Ia menjadi kontak ITF pada tahun 2010.



**Paola Cervetto** (Genoa, Italia – FIT-CISL) memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun sebagai manajer kru di sebuah perusahaan pelayaran dan agen pengawakan Italia. Sebagai inspektur ITF, dia meliputi pelabuhan Genoa, Savona, dan La Spezia.



**Harshada Bhamre** (Pelabuhan Mumbai, India – Persatuan Pelaut Nasional India) pernah bekerja sebagai pelaut di perusahaan kapal pesiar multinasional, dan menjadi pengurus serikat pekerja serta asisten untuk perjanjian.





**Kenan Dinc**  
(Mersin, Turki – Serikat Pelaut Turki) bekerja sebagai pengacara di serikatnya, yang mengkhususkan diri pada hak-hak pelaut dan hukum perburuhan maritim Turki dan internasional.



**Kyle Campbell**  
(Montreal, Kanada – Serikat Pelaut Internasional Kanada) bekerja sebagai AB (wheelsman) di kapal tanker selama enam tahun.



**Sushil Deorukhkar**  
(Mumbai, India – FSUI) memasuki industri ini pada tahun 1999 dan telah bekerja sebagai AB di banyak perusahaan pelayaran India dan asing. Dia adalah pimpinan bersama di serikatnya.



**Mariano Cannioto**  
(Messina, Italia – FILT-CGIL) bekerja sebagai petugas dek di kapal pesiar dan kapal Ro-Ro.



**Jack McCabe**  
(Port Hedland, Australia – Serikat Maritim Australia/ MUA) telah bekerja di kapal tanker, kapal penumpang, kapal pendukung lepas pantai, dan kapal penarik sejak tahun 1980. Ia pernah menjadi delegasi ABK di kapal, dan pernah bekerja sebagai pengurus cabang MUA.



**Helen Meldrum**  
(Aberdeen, Skotlandia – Nautilus International) telah terlibat dalam gerakan serikat buruh sepanjang masa dewasanya. Dia telah mengorganisir pekerja di sektor publik dan swasta dan tidak sabar untuk segera menerapkan pengalamannya selama 25 tahun dengan bekerja bagi para pelaut.



**Michele Innocenti**  
(Livorno, Italia – FILT-CGIL) memulai karirnya sebagai buruh B/M pelabuhan di Livorno pada Januari 2006, saat ia berusia 19 tahun. Setelah beberapa tahun, dia menjadi perwakilan serikat pekerja, yang meliputi pelabuhan Piombino dan Marina di Carrara.



**Matthew Parsonage**  
(Liverpool, Inggris – Nautilus International) bekerja selama tujuh tahun di kapal tanker minyak dan gas sebagai perwira elektro-teknis. Ia juga pernah bekerja di industri teknologi NavCom.



**Tony Patten**  
(Southampton, Inggris Raya – Unite) adalah seorang buruh B/M di Southampton selama 26 tahun, dan sebagian besar waktunya menjabat sebagai pengurus serikat pekerja. Ia juga menjabat sebagai perwakilan keselamatan, dan baru-baru ini mengetuai Komite Kesehatan dan Keselamatan Wilayah Tenggara di serikat pekerja.



**Carlos Sandoval**  
(Kota Panama, Panama – Serikat Nakhoda dan Perwira Cubierta/ Union de Capitanes y Oficiales de Cubierta) memulai karirnya pada tahun 2002 sebagai perwira dek di kapal kontainer. Ia bekerja sebagai agen kapal, surveyor kelas, auditor ISM/ ISPS, dan inspektur MLC selama hampir 10 tahun.



# Tidak ada inspektur di mana Anda berada? Hubungi jaringan ITF

Jika Anda berada di pelabuhan atau negara yang tidak memiliki inspektur ITF, bantuan masih selalu ada. Jaringan FOC ITF terdiri dari kontak – individu yang dicalonkan oleh serikat pekerja yang berafiliasi dengan ITF dan berbasis di kantor serikat mereka – akan memastikan bahwa pemilik kapal mematuhi kewajiban mereka untuk memberikan gaji dan kondisi kerja dan kehidupan yang layak di atas kapal. Mereka bekerja atas dasar sukarela, dan akan melakukan semua yang mereka bisa untuk membantu Anda. Berikut cuplikan aktivitas terbaru mereka.



## Amerika Latin/Karibia

ITF telah menunjuk Adan Suarez sebagai koordinator jaringan FOC untuk Amerika Latin dan Karibia. Prioritas Adan adalah berkoordinasi dengan serikat pekerja yang berafiliasi dengan ITF dan organisasi kesejahteraan di wilayah tersebut untuk memperluas jaringan kontak, sehingga kami dapat memberikan bantuan yang lebih besar lagi kepada para pelaut di wilayah tersebut. Adan juga akan tetap pada posisinya sebagai inspektur ITF penuh waktu di Montevideo, Uruguay.

### Hubungi koordinator jaringan FOC (Amerika Latin/Karibia):

#### Adan Suarez (Uruguay)

Email: [suarez\\_adan@itf.org.uk](mailto:suarez_adan@itf.org.uk)

(Kontak di Kosta Rika, El Salvador, Guatemala, Guyana, Nikaragua, Peru, Trinidad dan Tobago, dan Venezuela)



## Dunia Arab dan Iran

Selama tahun 2023, kontak bersama kami di Dunia Arab dan Iran terus memberikan dukungan dan bantuan dalam banyak kasus di seluruh kawasan tersebut.

Gaji yang tidak dibayar, bantuan medis yang tidak diberikan, dan kesulitan dalam pemulangan sekali lagi menjadi permasalahan utama yang harus kami tangani. Pada akhir bulan Desember, kami telah menangani 147 kasus, yang menghasilkan pemulihan lebih dari USD9,2 juta rapelan gaji para pelaut.

Penelantaran masih terus meningkat di Dunia Arab, dan merupakan prioritas utama upaya kami di kawasan tersebut.

Selain itu, kami juga memperluas cakupan kerjasama kami di kawasan ini, bekerja sama dengan lebih banyak otoritas pelabuhan dan maritim untuk menjamin hak-hak pelaut. Dan kami membantu serikat pekerja yang terafiliasi dengan menyelenggarakan program pelatihan ITF, yang mencakup seminar kesadaran serikat pekerja, lokakarya tentang MLC, perundingan bersama, dan kesejahteraan pelaut.

### Hubungi koordinator jaringan FOC (Dunia Arab dan Iran):

#### Mohamed Arrachedi (Spanyol)

Email: [arrachedi\\_mohamed@itf.org.uk](mailto:arrachedi_mohamed@itf.org.uk)

(Kontak di Bahrain, Mesir, Iran, Irak, Yordania, Kuwait, Lebanon, Libya, Oman, Sudan, Tunisia dan Yaman. Kami juga menawarkan bantuan di UEA, Qatar, dan Kerajaan Arab Saudi.)



## Afrika

Pada tahun 2023, kami berhasil memperluas jaringan Afrika, dimulai dengan Kamerun, Togo, dan Guinea Conakry, di mana kontak tersebut telah menunjukkan komitmen yang besar. Hal ini memungkinkan kami memperoleh lebih dari USD162.000 gaji rapelan, membantu pelaut yang membutuhkan perawatan medis, dan membantu pemulangan pelaut yang ditelantarkan. Berkat kerja sama dengan otoritas pelabuhan dan maritim di Kamerun dan Benin, kami mulai dapat mengurangi jumlah kasus penelantaran kapal, dan angka ini akan terus berkurang ketika Kamerun meratifikasi MLC 2006, yang sedang kami kampanyekan. Upaya kami untuk melindungi dan memajukan hak-hak pelaut juga akan memberikan manfaat bagi komunitas dan perekonomian lokal mereka.

### Hubungi koordinator jaringan FOC (Afrika):

**Lucien Razafindraibe (Kenya)**

Email: [razafindraibe\\_lucien@itf.org.uk](mailto:razafindraibe_lucien@itf.org.uk)

(Kontak di Benin, Kamerun, Pantai Gading, Gabon, Gambia, Guinea Bissau, Guinea Conakry, Liberia, Sierra Leone dan Togo)



## Asia Pacific

Pada tahun 2023, jaringan kami berada di garis depan dalam mengatasi permasalahan kritis yang dihadapi para pelaut – seperti meningkatnya jumlah kasus penelantaran, khususnya di Singapura, Thailand, dan Vietnam.

Kontak kami telah menunjukkan komitmen dan ketekunan yang tak tergoyahkan, bekerja tanpa lelah bersama saya untuk melindungi hak dan kesejahteraan pelaut yang dalam menghadapi kesulitan. Mulai dari memastikan perbekalan di kapal hingga memperjuangkan pemulangan, kontak-kontak ini telah memberikan dampak yang luar biasa. Kita semua akan terus menghadapi tantangan dan terus menjamin masa depan yang lebih cerah bagi semua pelaut yang kita dukung.

### Hubungi koordinator jaringan FOC (Asia Pasifik):

**Sandra Bernal (Australia)**

Email: [bernal\\_sandra@itf.org.uk](mailto:bernal_sandra@itf.org.uk)

(Kontak di Bangladesh, Kamboja, Indonesia, Malaysia, Myanmar, Pakistan, Papua Nugini, Kepulauan Solomon, Thailand dan Vietnam)

## Bertemu dengan satu-satunya inspektur

Di negara-negara dimana hanya ada satu inspektur ITF, mereka mempunyai tanggung jawab penuh untuk menanggapi pengaduan pelaut di seluruh pelabuhan dan perairan negara mereka. Ini bisa menjadi pekerjaan yang dilakukan sendirian tanpa dukungan dari serikat pekerja dan otoritas maritim setempat, dan kemampuan untuk berbagi pengetahuan, ide dan pengalaman dengan inspektur ITF lainnya di jaringan global merupakan bagian penting dari pekerjaan ini. Di sini kami akan memperkenalkan enam di antaranya.



**Andrey Chernov (Klaipeda, Lituania - Serikat Pelaut Lituania)** berlayar sebentar sebagai messman dan juru masak sebelum memutuskan untuk bekerja di serikatnya. Ia lulus dari fakultas hukum dan mulai bekerja di penanganan klaim pada tahun 1999. Pada tahun 2003, ia diangkat sebagai inspektur ITF. Ia juga mengapresiasi kesempatan untuk meningkatkan pengetahuannya dan mendapatkan lebih banyak pengalaman bekerja di tim aksi di kantor pusat ITF di London.



**Jaanus Kuiv (Tallinn, Estonia - ESIU)** adalah mantan perwira dek dan berlayar selama 11 tahun di kapal feri, mencapai pangkat chief officer. Ia mendirikan ESIU pada tahun 1994, dan ditunjuk sebagai inspektur ITF pada tahun 2001. Pengalaman ini memberinya pengetahuan yang luas tentang cara terbaik untuk membantu pelaut ketika mereka membutuhkannya.



**Adrian Mihalcioiu (Constanta, Romania - Serikat Bebas Pelaut Rumania/SLN)** lulus dari Akademi Maritim Constanta dan menghabiskan 10 tahun sebagai perwira dek dan kepala perwira di kapal tanker kering dan besar. Pada tahun 1992, ia mulai bekerja untuk serikat pekerja, pertama sebagai wakil ketua, kemudian sebagai organizer dan penanganan klaim, sebelum menjadi ketua pada tahun 1994. Ia menjadi inspektur ITF pada tahun 1996.



**Vladimir Miladinov (Varna, Bulgaria - Federasi Serikat Buruh Transportasi di Bulgaria)** bekerja selama delapan tahun sebagai pengurus serikat pekerja FTTUB dan organizer kampanye. Sebagai seorang inspektur tunggal selama hampir sembilan tahun, ia berpendapat bahwa jaringan inspektur dan koordinator ITF sangat penting dalam membantunya menemukan solusi terhadap kasus-kasus yang ia tangani, dan juga mengapresiasi bantuan yang sangat berharga dari administrasi maritim pelabuhan setempat.



**Nataliya Yefrimenko (Odesa, Ukraina – Serikat Pekerja Transportasi Laut Ukraina)** mulai bekerja di MTWTU pada tahun 1997 sebagai petugas administrasi, sebelum bergabung dengan departemen pelaut, di mana ia menangani klaim dan melakukan pekerjaan persiapan untuk PKB di kapal-kapal FOC. Dia telah menjadi inspektur ITF sejak tahun 2005, dan, sebagai pelatih MLC bersertifikat ITC ILO, dia melatih para inspektur ITF yang baru.



**Norbert Petrovskis (Riga, Latvia - Serikat Pelaut Armada Kapal Niaga Latvia)** adalah seorang pelaut selama 20 tahun, berkembang dari messman hingga menjadi kapten, terutama di kapal pengumpan Ro-Ro dan kapal kontainer. Pada bulan Mei 1996, ia ditunjuk sebagai inspektur ITF untuk tiga negara Baltik – Latvia, Lituania & Estonia (Lithuania dan Estonia sekarang memiliki inspektur sendiri) – dan sejak itu menyandang gelar BA di bidang hukum yang dapat membantunya dalam memperjuangkan hak-hak pelaut.



# Membuat perusahaan bertanggung jawab atas hak-hak pelaut dalam rantai pasok

**Kulsoom Jafri**, pemimpin kampanye ITF untuk pelaut dan navigasi perairan darat, menyatakan dua inisiatif penting ITF untuk memastikan bahwa perusahaan memenuhi tanggung jawab moral dan hukum atas hak-hak pelaut dalam rantai pasok mereka

Pelanggaran hak asasi manusia yang berat terjadi setiap hari di laut, mulai dari gaji yang tidak dibayar atau ditahan, kapal ditelantarkan, dan pelaut yang diminta bekerja di luar kontrak – situasi yang dapat menimbulkan kerja paksa.

Kewajiban untuk melindungi hak asasi manusia – uji kepatuhan hak asasi manusia (HRDD) – merupakan fitur yang relatif baru dalam uji kepatuhan perusahaan. Mengabaikan tanggung jawab ini membuat merek (brand) dapat menanggung kerugian finansial dan reputasi, karena konsumen sangat mementingkan komitmen terhadap praktik kerja yang etis.

Gejolak politik dan ketidakpastian perekonomian global saat ini menciptakan tantangan besar bagi dana pensiun dan manajer aset global yang menginvestasikan USD55 triliun pada aset dana pensiun yang dikelola saat ini.

Pertanyaan tentang apa arti investasi berkelanjutan dalam kaitannya dengan isu-isu sosial, termasuk hak-hak pekerja dan dampaknya terhadap hak asasi manusia, telah menyebabkan perubahan peraturan di Eropa, Asia dan Amerika Serikat, serta munculnya bentuk-bentuk panduan dan persyaratan pelaporan yang baru.

Berdasarkan undang-undang baru di beberapa negara, perusahaan harus melaporkan masalah hak asasi manusia dalam rantai pasok mereka. Serikat pekerja dapat memberikan perspektif mengenai apa yang sebenarnya terjadi di lapangan dibandingkan dengan apa yang dikatakan perusahaan bahwa mereka sedang melakukan hal tersebut.

ITF berdiri sendiri dalam menawarkan analisis pelanggaran hak asasi manusia di laut yang berpusat pada pekerja, yang diukur berdasarkan hukum dan standar internasional. Ini sebabnya ITF menerbitkan Menghormati hak asasi pelaut dalam rantai pasok global pada bulan Juli 2023 untuk membantu merek dan pemilik kargo lainnya memastikan bahwa mereka memenuhi kewajiban HRDD mereka kepada pelaut.



Acara peluncuran ini mempertemukan perusahaan-perusahaan global dengan omzet gabungan mereka sebesar £166 miliar, dengan badan-badan serikat pekerja internasional, organisasi hak-hak pekerja, dan organisasi non-pemerintah.

Panduan ini menetapkan empat langkah yang dapat diambil oleh merek untuk bekerja sama dengan ITF:

1. Pertemuan pendahuluan untuk menetapkan pendekatan HRDD yang berpusat pada pekerja dalam rantai pasok transportasi dan logistik.
2. Pemeriksaan Hak ITF yang bersifat rahasia untuk mengidentifikasi risiko dan pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan pelaut di kapal yang membawa kargo.
3. Dialog dengan ITF mengenai risiko dan mitigasi.
4. Perjanjian kerjasama ITF untuk bekerja sama mencegah dan memperbaiki pelanggaran hak asasi manusia.

Pada tanggal 29 Maret 2023, ITF menandatangani perjanjian penting dengan grup fesyen terkemuka Merek-Merek TFG London, yang memiliki merek termasuk Hobbs dan Whistles. Hal ini akan membuat perusahaan bekerja sama dalam mencegah, memitigasi, dan mengatasi risiko hak asasi manusia bagi pekerja transportasi di seluruh rantai pasoknya. Ini akan mencakup seluruh operasi transportasi TFG yang dioperasikan secara langsung dan disubkontrakkan dan mencakup pekerja pelayaran, pengiriman, dan gudang.

**Untuk membaca atau mengunduh panduan ITF, kunjungi: [rb.gy/ar82xs](https://rb.gy/ar82xs)**

# ITF dan serikat pekerja meningkatkan upaya untuk melindungi pekerja feri

ITF dan serikat pelaut di Eropa dan Inggris meningkatkan upaya untuk menghentikan industri feri yang terpuruk, kata **Steve Yandell**, asisten koordinator, pelaut ITF dan bagian navigasi perairan darat

## Serikat pelaut memenangkan undang-undang baru di Kerajaan Inggris

Menyusul pemecatan tidak sah terhadap 800 pelaut melalui Zoom oleh P&O Ferries pada tahun 2022, lobi dan kampanye yang dilakukan oleh afiliasi ITF Nautilus International dan Persatuan Pekerja Kereta Api, Maritim dan Transportasi (RMT) menghasilkan penerapan undang-undang baru di Kerajaan Inggris. Undang-Undang Upah Pelaut tahun 2023 memiliki beberapa perlindungan terbatas untuk pembayaran Upah Minimum Nasional Inggris pada kapal yang secara rutin singgah di pelabuhan Kerajaan Inggris.

## Serikat pekerja meningkatkan aktivisme

Secara luas, ITF dan afiliasinya juga menyelenggarakan Ferries Roundtable di Manila pada bulan Juni 2023, untuk memungkinkan para pekerja di sektor feri agar lebih terlibat dalam pengorganisasian serikat pekerja dan berkampanye untuk meningkatkan kondisi kerja di kapal secara global. Para aktivis:

- belajar bagaimana meningkatkan kekuatan serikat pekerja dan memperkuat serikat pekerja mereka,
- belajar lebih banyak tentang ITF, solidaritas dan kampanye global, dan
- membangun hubungan internasional dan berbagi pengetahuan, pengalaman dan ide.

Para peserta sepakat bahwa cara terbaik untuk mencegah pengusaha memecat pekerjanya secara sembarangan adalah dengan mendorong pelaut untuk bergabung dengan serikat pekerja, memahami sepenuhnya undang-undang dan peraturan yang mempengaruhi hak-hak mereka, dan mendapatkan informasi tentang kegiatan-kegiatan untuk mengatasi ancaman terhadap pekerjaan mereka.

## Perjanjian feri baru harus lebih bergigi

Perjanjian feri baru yang ditandatangani oleh Perancis dan Kerajaan Inggris pada tanggal 24 Juli 2023 memperkenalkan standar ketenagakerjaan dan kesejahteraan pelaut – namun bersifat sukarela.

ITF dan Federasi Pekerja Transportasi Eropa mendesak pemerintah untuk berbuat lebih banyak memaksa perusahaan feri, pemilik dan agen awak kapal untuk mematuhi standar. Kami ingin standar wajib diterapkan pada semua operator feri di Selat Inggris, Laut Irlandia, dan Laut Utara untuk menghapuskan kondisi kerja di bawah standar, dan untuk menetapkan kembali standar, upah, dan hak yang layak melalui undang-undang yang ditegakkan dengan benar dan perundingan bersama.

Perubahan undang-undang Kerajaan Inggris tidak akan menghentikan perusahaan pelayaran yang melakukan praktik mudah memphk dan mempekerjakan seperti yang dilakukan P&O Ferries, meskipun mereka harus membayar upah minimum Inggris selama kapal berada di perairan teritorial Kerajaan Inggris. Dan perusahaan seperti Irish Ferries dan P&O Ferries masih diizinkan beroperasi, meskipun tidak membayar upah minimum nasional di Kerajaan Inggris atau Prancis. ■

## Program feri global ITF

Program ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan kesehatan dan keselamatan
- Memastikan bahwa pemilik dan operator menerapkan tanggung jawab keselamatan mereka dengan benar
- Menetapkan Tarif Feri yang Adil untuk berbagai rute
- Membuat konvensi navigasi perairan darat ILO
- Melatih lebih banyak perempuan untuk bekerja di bagian dek dan mesin

# Memanggil semua fotografer maritim pemula!

**Katie Higginbottom**, kepala Yayasan Pelaut Trust ITF, ingin mendengar pendapat Anda



Kompetisi fotografi Kehidupan di Laut 2024 dibuka untuk peserta baru pada tanggal 25 Juni 2024, Hari Pelaut, dan akan ditutup pada enam minggu kemudian pada tanggal 15 Agustus.

Pemenangnya akan diumumkan pada Hari Maritim Sedunia, 26 September 2024.

Kompetisi fotografi Yayasan Pelaut Trust ITF kini memasuki tahun kelima. Terlahir dari keinginan untuk mengungkap realita kehidupan di masa lockdown akibat pandemi Covid 19, ketika para pelaut membuat dunia terus bergerak namun negara-negara menutup perbatasan mereka, kompetisi ini telah mengambil jalannya sendiri:

- Museum Maritim Nasional yang bergengsi di Greenwich, London, menampilkan pameran digital gambar-gambar pemenang tahun 2023 antara November 2023 dan Maret 2024.
- Kami telah menyelenggarakan pameran spektakuler di seluruh dunia, termasuk di Museum Konstitusi USS (Boston), Organisasi Maritim Internasional (London), dan Senat serta Departemen Pekerja Migran (Filipina).
- Nantikan foto-foto pelaut kita di Museum Maritim di Rotterdam (dari Agustus hingga Oktober 2024), di mana para pemenang kompetisi fotografi dari tahun 2020-2023 akan dipamerkan saat Hari Pelabuhan Sedunia di Rotterdam dan Kongres Dewan Museum Maritim Internasional.

Kami juga bekerja keras untuk menampilkan gambar-gambar Anda di hadapan para penggerak dan pendorong industri serta regulator dan pembuat kebijakan di organisasi internasional. Ini semua tentang mengingatkan dunia akan

**“Michael Jackson? Bukan. Ini adalah saya yang mencoba gerakan-gerakannya sambil menjaga keseimbangan saat putaran kapal mencapai 12 derajat. Hal ini menghindarkan saya dari pusing karena beratnya putaran kapal. Ini diambil saat kami melakukan drifting di Fremantle, Australia.”**

**John Robert M Marañó – gambar ‘12 Derajat’nya memenangkan hadiah pertama pada tahun 2023**

pentingnya pelaut dalam transportasi hampir semua hal, menceritakan kisah Anda dan berbagi wawasan Anda melalui foto-foto menakjubkan.

**Kehidupan di Laut 2024:  
Pendaftaran dibuka mulai 25  
Juni hingga  
15 Agustus 2024**

Hadiah Pertama GBP 1.000,00  
Hadiah Kedua GBP 750,00  
Hadiah ke-3 GBP 500,00



Catat tanggalnya di buku harian Anda, kunjungi <https://www.seafarerstrust.org/what-we-do/photo-competition-2023>, dan bagikan foto serta cerita ‘kehidupan di laut’ Anda.



## Aplikasi ITF baru untuk membuat pelabuhan menjadi tempat kerja yang lebih aman

Pelabuhan dikenal sebagai lingkungan kerja yang berbahaya, dimana banyak sekali kematian terkait dengan pekerjaan dari pekerja buruh B/M dan para pelaut. **Steve Biggs**, asisten senior di seksi buruh B/M ITF, menjelaskan bagaimana kursus berbasis aplikasi baru akan membantu menjadikan pelabuhan lebih aman bagi pekerja

Terdapat lebih dari 700 kematian buruh B/M dan pelaut dalam 20 tahun terakhir. Melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja memerlukan perubahan budaya di industri pelabuhan. Pekerja juga perlu memiliki pengetahuan untuk terlibat secara efektif dengan manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dalam peningkatan keselamatan dan kesehatan pelabuhan.

Menanggapi permintaan serikat pekerja, ITF dan Yayasan Pelaut Trust ITF telah bekerja sama untuk mengembangkan alat online yang inovatif bagi pekerja pelabuhan.

Aplikasi OSH Ports baru diluncurkan di Dunia Arab pada tahun 2021 dan kini telah diperluas ke Amerika Latin dan Karibia. Pekerja kini dapat mengakses pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja yang kuat dalam aplikasi ini dalam bahasa Arab, Portugis, Spanyol, dan Inggris.

Aplikasi ini disusun oleh para pakar industri, dengan kontribusi dari serikat buruh B/M yang berafiliasi dengan ITF, dan didukung oleh Pusat Pelatihan Internasional Organisasi Buruh Internasional (ILO-ITC).

Ini menawarkan kursus berdasarkan penelitian dan praktik industri terbaik. Pedoman ini mencakup dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja dan khusus untuk sektor pelabuhan. Panduan ini dirancang agar pengguna dapat

memahami risiko kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja mereka, dengan tetap mempertimbangkan konteks nasional, regional, dan internasional.

Aplikasi OSH Ports dibagi menjadi lima modul, yang dapat diselesaikan oleh peserta sesuai keinginan mereka:

- Modul 1: Pengenalan aplikasi OSH Ports.
- Modul 2: Bagaimana dan mengapa terjadi kesalahan.
- Modul 3: Identifikasi bahaya dan penilaian risiko.
- Modul 4: Bagaimana mengendalikan risiko.
- Modul 5: Informasi dan komunikasi.

Di akhir setiap modul, peserta harus berhasil menyelesaikan penilaian singkat, sebelum mereka dapat melanjutkan ke modul berikutnya. Ketika mereka telah menyelesaikan kelima modul, peserta dapat mengikuti penilaian akhir dalam aplikasi atau website untuk menerima sertifikat selesai kursus yang didukung oleh ILO-ITC.

Pekerja dapat belajar secara mandiri, atau dalam pelatihan kelompok di tempat kerja. Panduan pelatih tersedia, bersama dengan materi promosi kursus.

Tahap selanjutnya adalah memberikan kursus pelatihan tatap muka di seluruh Amerika Latin dan Karibia, serta Dunia Arab. Individu terpilih akan kembali ke tempat kerja mereka dan melatih ratusan pekerja lainnya untuk menyelesaikan aplikasi.

Tujuan utamanya adalah mengurangi cedera dan kematian, dan meningkatkan partisipasi pekerja dalam semua aktivitas yang melibatkan keselamatan dan kesehatan di pelabuhan. ■

**Unduh aplikasinya melalui Google Play dan AppStore, atau online di [www.oshports.org](http://www.oshports.org).**



## Meningkatkan inspeksi kapal perikanan

Sepuluh inspektur ITF baru telah dilatih untuk menginspeksi kapal perikanan guna meningkatkan keselamatan dan pekerjaan yang layak di sektor ini, lapor **Rossen Karavatchev**, koordinator perikanan ITF

Pada lokakarya jaringan Inspektorat Dukungan Perikanan ITF yang berlangsung selama tiga hari pada bulan Oktober 2023 di Bangkok, Thailand, para inspektur ITF yang baru terpilih belajar bagaimana memberikan dukungan kepada para pelaut perikanan yang terlantar, tidak dibayar, dan dalam keadaan tertekan di kapal perikanan di seluruh dunia dengan menerapkan standar internasional, prosedur ITF, dan operasi serta prosedur jaringan.

Para peserta sepakat bahwa ITF perlu mengkampanyekan penyediaan akses internet gratis bagi pelaut perikanan di kapal perikanan, dan melakukan negosiasi untuk perjanjian perundingan bersama nasional yang disetujui ITF atau yang setara yang melindungi kapal perikanan.

ITF mulai melatih para inspektur untuk menginspeksi kapal perikanan pada tahun 2010. Saat ini, terdapat 15 inspektur ITF dan lebih banyak lagi kontak ITF yang memberikan dukungan kepada pelaut perikanan yang berada dalam kesulitan. Pada tahun 2023, mereka melakukan lebih dari 100 inspeksi kapal perikanan. ■

**Jika Anda bekerja di kapal perikanan dan membutuhkan bantuan, kirim email ke [fishsupport@itf.org.uk](mailto:fishsupport@itf.org.uk).**

## Serikat pelaut perikanan Afrika Barat memperjuangkan kesepakatan hak-hak

Kampanye terkoordinasi yang dilakukan oleh serikat pelaut perikanan di Senegal dan Pantai Gading berupaya memaksa pemilik kapal tuna Spanyol dan Perancis untuk mematuhi ketentuan yang disepakati dalam perjanjian Uni Eropa. **Michael O'Brien**, pakar perikanan ITF, menjelaskan

Perjanjian Kemitraan Perikanan Berkelanjutan UE menjanjikan bahwa pelaut perikanan lokal yang bekerja akan dibayar setidaknya sebesar gaji bulanan minimum pelaut global yang ditetapkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) – saat ini sebesar USD658. Namun kenyataannya, para pelaut perikanan di Afrika Barat biasanya dibayar sekitar sepertiga dari jumlah tersebut.

Para pelaut perikanan melakukan mogok kerja secara luar biasa selama empat hari terhadap lebih dari 60 kapal skala industri di seluruh Afrika pada bulan Juni 2023 untuk menuntut keadilan.

Pemilik kapal di Eropa mengklaim bahwa mereka telah memenuhi persyaratan minimum ILO. Namun, masalahnya terletak pada perilaku agen lokal yang mereka libatkan. Agen-agen ini bertanggung jawab atas perekrutan pelaut perikanan dan pengelolaan gaji atas nama perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa agen-agen tersebut secara ilegal mengambil sebagian gaji para pelaut perikanan.

Otoritas ketenagakerjaan dan maritim setempat di Pantai Gading dan Senegal memainkan peran yang buruk dalam perselisihan ini. Mereka melakukan intervensi untuk mengakhiri pemogokan, dan sejak itu mengawasi proses negosiasi yang sangat cacat antara agen lokal dan serikat pekerja. Hal ini menghasilkan kesepakatan sementara yang mewajibkan pemberi kerja untuk membayar hanya 57 persen dari upah minimum pelaut ILO.

ITF dan Federasi Pekerja Transportasi Eropa (ETF) telah mengangkat skandal ini langsung ke Komisi UE dan Europeche, kelompok pengusaha perikanan Eropa. Bersama dengan afiliasi kami di Perancis, Spanyol dan Afrika Barat, kami menuntut agar Europeche berbicara langsung dengan kami untuk menyetujui perjanjian perundingan bersama yang disetujui ITF. ■

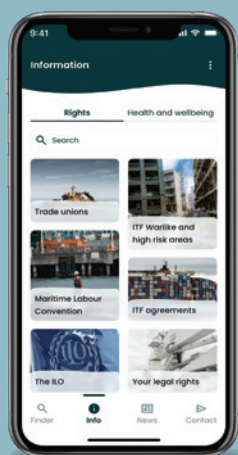


INTERNATIONAL  
TRANSPORT  
WORKERS'  
FEDERATION

# Pelaut – jadikan ITF sebagai pelabuhan harian Anda untuk mendapatkan informasi dan saran

## Aplikasi ITF gratis – tersedia untuk perangkat Android dan iOS

Unduh dari toko aplikasi Anda, atau dari [www.itfseafarers.org/en/look-up/-itf-seafarers-apps](http://www.itfseafarers.org/en/look-up/-itf-seafarers-apps)



### Pelaut ITF

- Periksa kapal Anda dan lihat apakah kapal tersebut dilindungi oleh perjanjian ITF
- Temukan di mana mendapatkan bantuan dalam suatu krisis
- Menghubungi ITF
- Cari inspektur ITF atau serikat maritim ITF
- Temukan informasi dan saran kesehatan dan kesejahteraan

## media sosial ITF



- Ikuti dan sampaikan pendapat Anda tentang berita terkini, menggunakan #itfseafarers di [www.facebook.com/ITFseafarerssupport](https://www.facebook.com/ITFseafarerssupport) dan pada X.

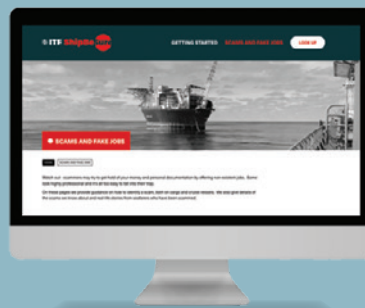


- Ikuti kami di [www.instagram.com/ITFseafarerssupport](https://www.instagram.com/ITFseafarerssupport)

## situs web ITF



[www.itfseafarers.org](http://www.itfseafarers.org) – cari tahu tentang hak-hak Anda dan bagaimana inspektur ITF memberikan bantuan di laut dan di pelabuhan, di situs web khusus kami untuk pelaut



[www.itfshipbesure.org](http://www.itfshipbesure.org) – temukan semua yang perlu Anda ketahui jika Anda sedang mencari pekerjaan, termasuk penipuan saat ini



[www.itfglobal.org](http://www.itfglobal.org) – ikuti semua perkembangan terkini yang mempengaruhi pekerja dan serikat pekerja ITF mereka